PENGARUH CITRA SEKOLAH DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP ANIMO MASUK SISWA

Studi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu Malang Jawa Timur

TESIS

OLEH:

ARDI SAPUTRA ACEH

NIM: 19710031



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIN MALANG

2021

PENGARUH CITRA SEKOLAH DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP ANIMO MASUK SISWA

Studi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu Malang Jawa Timur

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Ardi Saputra Aceh Nim: 19710031

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Masuk Siswa (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu Malang Jawa Timur)" ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 1 Oktober 2021

Pembirabing I

H. Salim Al Idrus, MM. M.Ag 19620115 199803 1 001

Pembimbing II,

Dr. Alfiana Yuli Efianti, M

NIP. 19710701 200604 2 001

Malang, 11 Oktober 2021 Mengetahui,

Ketua Program Magister MPI

<u>Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd</u> NIP. 19801001 200801 1 016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis Dengan Judul "Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Masuk Siswa (Studi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu Malang Jawa Timur)" ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Desember 2021

Dewan Penguji,

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 19720306 200801 2 010

Dr. H. M. Sansul Hady, M.Ag

NIP. 1960025/199103 1 002

Prof. Dr. H. Sahm Al Idrus, MM., M.Ag

NIP. 14620115 199803 1 001

Br. Alfiana Yun Efianti, M.A.

NIP. 19710701 200604 2 001

Ketua

Penguji Utama

Anggota

Anggota

Mengetahui

Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak

NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN

Nama

: Ardi Saputra Aceh

NIM

: 19710031

Program Studi

: Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis

: Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Masuk

Siswa (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu

Malang Jawa Timur)

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada unsur- unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang,

Hormat Saya,

Ardi Sapatra Ace

NIM. 19710031



Puji dan syukur Allhamdulillah, peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan proposal tesis yang berjudul "Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa Masuk Di SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur" ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd).

Shalawat beriring salam semoga Allah SWT curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah Allah SWT sebagai pedoman hidup umat manusia, dan semoga diyaumul hisab nanti kita mendapat syafaat dari beliau. *Amin ya robbal alamin*.

Disini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan tak terhingga yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza', khususnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan para Pembantu Rektor, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.
- Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurní, M.Pd. Ak selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ihrahim Malang. Atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
- 3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd Selaku ketua Program Studi dan Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku sekretaris Program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Atas segala motivasi, koreksi dan kemudahan layanan selama studi.

- 4. Bapak Prof. Dr. H.Salim Al Idrus, M.M., M. Ag, selaku dosen pembimbing I telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.
- 5. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan, bimbingan dan memberi kemudahan serta arahan kepada peniliti dalam menyelesaikan tesis ini.
- 6. Semua dosen pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
- 7. Bapak dan ibu dosen serta staff TU Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan ta'dhim peneliti kepada beliau semua, terima kasih atas ilmu yang diberikan serta kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
- 8. Semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengambilan data penelitian ini di SMAN 1 Batu, SMPN 1 Batu, dan SMPN 2 Batu, Malang, Jawa Timur.
- 9. Ayah dan Ummi tercinta semoga rahmat dan inayah-nya selalu tercurahkan kepada mereka yang telah mendidik, mendo'akan dan merawat penulis sejak kecil sampai sekarang dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang.

Akhirnya peneliti berharap, semoga Tesis ini berguna dalam menambah wawasan peneliti dan

juga semoga bermanfaat untuk adik-adik tingkat yang nantinya dapat diajukan refrensinya dalam

membuat Tesis yang lebih baik. Dan peneliti berdo'a semoga semua kebaikan budi mereka yang

membantu peneliti dinilai sebagai amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti

menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu saran dan kritik sangat

diharapkan demi kesempurnaan dalam membuat Tesis.

Alhamdullilahirabbil alamin.

Batu, 21 Desember 2021

Peneliti,

Ardi Saputra Aceh

NIM. 19710031

vi

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan banggakan Ayahanda Ahmaddin Aceh, S. Pd.I dan Ummi Mawarni Zega yang telah melahirkan dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, dan memberikan dukungan tiada henti untuk anakmu tersayang, tiada kata yang dapat megungkapkan betapa bangganya menjadi buah hati kalian. Semoga Allah selalu memberikan limpahan kasih sayang- Nya kepada Ayah dan Ummi tersayang.
- 2. Kakak Nelda Linda Aceh, Amd.Keb, Nur Ilman Aceh, S.Pd, dan Abang Arif Rahman Aceh. S. Kep., Ns., M. Kep yang selalu mendukung dan mengingatkan pengerjaan tesis ini hingga selesai.
- 3. Ibu (Siti Saudah) dan Dinda Fadhlillah Aulia yang begitu banyak membantu dalam pengurusan berkas dan mensuport sehingga tesis ini selesai.
- 4. Sahabat-sahabat saya Aris Munandar, Muhammad Ichsan, Heni Yulia, Maulidi, Ghufran, Arianda, Ella zahara yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini
- 5. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister MPI angkatan 2019 yang selalu setia menemani dan saling berbagi ilmu dan pengalaman demi kesuksesan di hari esok.

DAFTAR ISI

Halaman Sa	ımpul	•••
Halaman Ju	dul	i
Lembar Persetujuan		
	ıgesahan	
•	Originalitas Penelitian	
_	ntar	
	ın	
	1	
	l	
	barpiran	
	рпан	
BAB 1: PE	NDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	8
C.	Tujuan Penelitian	8
D.	Manfaat Penelitian	9
E.	Hipotesis Penelitian	9
F.	Originalitas Penelitian	10
G.	Defenisi Operasional	14
BAB II: K	AJIAN TEORI	
A.	Citra Sekolah	15
	1. Pengertian Citra	15
	2. Proses Persepsi	16
	3. Factor yang Mempengaruhi Citra	17
	4. Indicator Citra	21
	5. Dimensi Citra	22
	6. Peran Citra	24
B.	Kualitas Layanan	30
	1. Pengertian Kualitas	30

		1. Kualitas Layanan	31
		2. Dimensi Kualitas Layanan	34
		3. Prinsip Kualitas Layanan	36
		4. Bentuk Layanan Jasa Pendidikan	38
	A.	Animo	47
		1. Pengertian Animo (Minat)	47
		2. Aspek-Aspek Minat	49
		3. Fungsi Minat	51
		4. Unsur-Unsur Minat	53
		5. Factor yang Mempengaruhi Minat	55
	B.	Pengaruh Antar Variabel	61
		1. Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Animo Siswa	61
		2. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa	62
		3. Pengaruh Citra dan Kualitas terhadap Animo Siswa	63
BAB I	II: M	IETODE PENELITIAN	64
	A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
	B.	Jenis dan Sumber Data	65
	C.	Teknik Pengumpulan Data	66
	D.	Rancangan Penelitian	69
	E.	Defenisi Operasional Variabel	71
	F.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	75
	G.	Uji Validitas dan Reabilitas	77
	H.	Uji Asumsi Klasik	79
	I.	Teknik Analisis Data	82
BAB I	V: H	ASIL PENELITIAN	
	A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	85
	В.	Deskripsi Responden Penelitian	89
	C.	Deskripsi Variabel Penelitian	
	D.	Uji Asumsi Klasik	

BAB V:	PE	MBAHASAN		
	A.	Pengaruh Citra Sekolah terhadap Animo Masuk Siswa	107	
	B.	Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Animo Masuk Siswa	110	
	C. Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan terhadap Animo Masuk			
		Siswa	113	
BAB VI	: PE	CNUTUP		
	A.	Kesimpulan	117	
	B.	Implikasi Teoritis	117	
	C.	Saran	118	
DAFTA	R K	EPUSTAKAAN	120	
LAMPI	RAN	N-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Halam	ıan
Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Peneliti dengan Peneliti Terdahulu	15
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	74
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator	76
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas IX Batu Malang	82
Table 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden Siswa	95
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Citra Sekolah	97
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan	98
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Animo Masuk Siswa	100
Table 4.5 Hasil Uji Normalitas	102
Table 4.6 Uji Linearitas Citra Sekolah dengan Animo Masuk Siswa	103
Table 4.7 Uji Linearitas Kualitas Layanan Sekolah dengan Animo Masuk Siswa	103
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	104
Table 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	105
Table 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	106
Table 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	107
Table 4.12 Hasil Uji Regresi (Uji T)	108
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial X ₁ terhadap Y	109
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial X ₂ terhadap Y	110
Table 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	111
Table 4.16 Hasil Uji Simultan X ₁ X ₂ dan X ₃ terhadap Y	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	75
Gambar 3.2 Kurva Regresi	90
Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Citra Sekolah	97
Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Kualitas Layanan	99
Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Animo Masuk Siswa	101
Gambar 4.4 Kurva Regresi X ₁ terhadap Y	109
Gambar 4.5 Kurva Regresi X ₂ terhadap Y	110
Gambar 4.6 Kurva Regresi X ₁ dan X ₂ terhadap Y	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Variabel Citra Sekolah
Lampiran 3	Variabel Kualitas Layanan
Lampiran 4	Variabel Animo Masuk Siswa
Lampiran 5	Nilai Uji Multikolinieritas
Lampiran 6	Nilai Uji Autokorelasi
Lampiran 7	Nilai Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 8	Nilai Uji Normalitas
Lampiran 9	Nilai Uji Parsial (T)
Lampiran 10	Nilai Uji Simultan (F)
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	Surat Izin Telah Penelitian
Lampiran 13	Dokumentasi
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup

MOTTO

الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِنْ لَمْ تَقْتَعْهُ قَتَعَكَ

Artinya:

"Waktu itu bagaikan pedang, jikalau kamu tidak memotongnya maka ia akan memotongnmu"

(Al-Mahfudzat Imam As-Syafi'i)

Allah telah bersumpah demi waktu, sesungguhnya manusia dalam kerugian, kecuali orangorang yang mampu memanfaatkan waktunya hanya semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Sebagaimana syair arab yang mengatakan bahwa waktu ibarat pedang, jika tidak dapat dipergunakan di jalan Allah maka akan membinasakan diri sendiri.

ABSTRAK

Ardi Saputra Aceh, 2021. Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Masuk Siswa (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu Malang Jawa Timur), Tesis Magister, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I): Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag, Pembimbing (II): Dr. Alfiana Yuli., M.A.

Kata Kunci: Citra Sekolah, Kualitas Layanan, Animo Masuk

Tingginya tingkat persaingan telah membawa pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan. Persaingan tidak hanya mengandalkan segi kualitas tetapi juga mengutamakan segi pelayanan dan citra dari lembaga yang akan dipilih. Perkembangan teknologi informasi dapat menyebabkan konsumen menjadi seorang konsumen yang mencari informasi, yaitu seorang konsumen yang punya banyak pilihan, yang dalam artian konsumen seperti ini dapat memilih barang ataupun jasa yang akan mereka pergunakan, serta memiliki banyak kesempatan untuk membandingkan pilihan-pilihan mereka, sehingga lembaga pendidikan harus melalukan berbagai cara untuk tetap meningkatkan animo masuk siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara simultan terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu malang Jawa Timur (2) pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara parsial terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini sebanyak 80 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan proposive sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T dan uji F dengan bantuan Software *IBM SPSS Statistics* 28.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) citra sekolah dan kualitas layanan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu malang Jawa Timur dengan nilai signifikan 0,001 dan besarnya pengaruh 25,4% (2) citra sekolah dan kualitas layanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu malang Jawa Timur dengan nilai signifikan 0,001 dan besarnya pengaruh 0,004 dan besarnya pengaruh 29,5%, artinya animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur memiliki kekuatan tinggi.

مستخلص

أردي سابوترا آتشيه ، ٢٠٢١. تأثير صورة المدرسة وجودة الخدمة على الحماس للالتحاق بالطلاب (دراسة حالة لمدرسة الولاية العليا ١ (SMAN 1) باتو مالانج ، جاوي الشرقية) ، أطروحة ماجستير ، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي ، الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: أ.د. دكتور. سالم الإدروس ، م.م ، وكيل ، مستشار (٢): د. ألفيانا يولى. ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: صورة المدرسة ، جودة الخدمة ، الحماس عند الدخول

لقد أحدث المستوى العالي للمنافسة تأثيرًا كبيرًا في عالم التعليم. لا تعتمد المنافسة على جانب الجودة فحسب ، بل تعطي الأولوية أيضًا لخدمة وصورة المؤسسة المختارة. يمكن أن يؤدي تطوير تكنولوجيا المعلومات إلى جعل المستهلكين يصبحون مستهلكين يبحثون عن المعلومات ، أي المستهلكين الذين لديهم العديد من الخيارات ، مما يعني أن المستهلكين مثل هؤلاء يمكنهم اختيار السلع أو الخدمات التي سيستخدمونها ، ولديهم العديد من الفرص لمقارنة خياراتهم ، لذلك أن المؤسسات التعليمية يجب أن تفعل طرقًا مختلفة لمواصلة زيادة حماس الطلاب للدخول.

تهدف هذه الدراسة إلى توضيح: (١) تأثير صورة المدرسة وجودة الخدمة في وقت واحد على اهتمام الطلاب بالتسجيل في SMAN 1 Batu Malang (٢) التأثير الجزئي لصورة المدرسة وجودة الخدمة على اهتمام الطلاب بالتسجيل في SMAN 1 Batu Malang ، جاوة الشرقية.

تم إجراء هذا البحث بمنهج كمي مع تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيان. كان مجتمع هذه الدراسة Λ طالبًا باستخدام أسلوب أخذ العينات باستخدام العينة المقترحة. استخدمت تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة تحليل الانحدار الخطى المتعدد واختبار T واختبار T بساعدة برنامج IBM SPSS Statistics 28.

أظهرت النتائج أن: (١) صورة المدرسة وجودة الخدمة كان لها تأثير كبير في وقت واحد على التحاق الطلاب في SMAN 1 Batu Malang ، بقيمة معنوية ٢٠٠٠ وحجم ٢٥٠٤ ٪ (٢) صورة المدرسة وجودة الخدمة كان لها تأثير معنوي على مصلحة دخول الطلاب في SMAN 1 Batu Malang ، بقيمة معنوية ٢٠٠٠ وحجم التأثير ٢٠٠٠ وحجم التأثير ٢٩٠٥٪ ، ثما يعني أن الاهتمام بدخول الطلاب في SMAN 1 Batu

ABSTRACT

Ardi Saputra Aceh, 2021. The Effect of School Image and Service Quality on Enthusiasm for Enrollment in Students (Case Study of State Senior High School 1 (SMAN 1) Batu Malang, East Java), Master's Thesis, Islamic Education Management Study Program, Postgraduate UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor (I): Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag, Advisor (II): Dr. Alfiana Yuli., M.A

Keywords: School Image, Service Quality, Entry Enthusiasm

The high level of competition has brought a significant influence in the world of education. Competition does not only rely on the quality aspect but also prioritizes the service and image of the chosen institution. The development of information technology can cause consumers to become consumers who are looking for information, namely consumers who have many choices, which means that consumers like this can choose the goods or services they will use, and have many opportunities to compare their choices, so that institutions Education must do various ways to keep increasing the enthusiasm of students to enter.

This study aims to explain: (1) the effect of school image and service quality simultaneously on student enrollment interest at SMAN 1 Batu Malang, East Java (2) partial influence of school image and service quality on student enrollment interest at SMAN 1 Batu Malang, East Java. .

This research was conducted with a quantitative approach with data collection techniques using a questionnaire. The population of this study was 80 students with a sampling technique using proposive sampling. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis, T test and F test with the help of IBM SPSS Statistics 28 Software.

The results showed that: (1) school image and service quality had a significant simultaneous effect on student enrollment at SMAN 1 Batu Malang, East Java with a significant value of 0.001 and a magnitude of 25.4% (2) school image and service quality had a significant effect on partial to the interest of entering students at SMAN 1 Batu Malang, East Java with a significant value of 0.001 and the magnitude of the influence of 0.004 and the magnitude of the influence of 29.5%, meaning that the interest of entering students at SMAN 1 Batu Malang, East Java has high strength.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No.20 tahun 2003 Pasal 11 ayat 1 mengatakan bahwa setiap lembaga pemerintah harus memberikan kemudahan layanan serta mampu menjamin terselenggarannya pendidikan dengan baik tanpa ada perbedaan suku, budaya, maupun agama. Pada zaman modern ini pendidikan adalah apalagi seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang menginginkan orang-orang yang mampu berpikir secara intelektual yang baik dan profesional namun hal itu akan dapat terlaksana dengan kualitas program pendidikan yang baik pula.

Setiap wali murid diahadapkan dengan kebingungan dalam memilih sekolah untuk putra putrinya, baik itu jenjang dasar menengah maupun jenjang atas. Setiap siswa juga akan berupa mencari informasi sebagai salah satu program latihan untuk menunjang pengetahuannya sebelum masuk ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam permasalahan ini maka tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan memahami potensi diri yang telah Allah berikan serta melihat peluang apa yang akan diambil serta dipilih siswa.

Persaingan yang ada dilembaga pendidikan sudah menjadikan perubahan yang paling besar dalam dnia pendikanakan. Persaingan yang ada di lembaga pendidikan tidak hanya dalam segi sarana prasarana, administrasi, melainkan lebih focus kepada citra sekolah dan itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi, maka setiap orangtua maupun siswa

1

¹ Undang-Undang No.20 tahun 2003 Pasal 11 ayat 1

berpotensi untuk mencari tahu informasi yang diperlukan sebelum memilih lembaga pendidikan yang dalam arti siapapun dapat mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan baik itu jasa pendidikan ataupun hal lain yang dianggap penting, hal ini akan memberikan peluang kepada orangtua membandingkan antara lembaga pendidikan yang satu engan lainnya, sehingga lembaga pendidikan harus melalukan berbagai cara untuk mempertahankan agar konsumen pendidikan tetap loyal.

Dalam dunia pemasaran sekolah merupakan penyedia jasa yang harus memberikan kualitas yang baik, namun keberadaan sekolah juga ditentukan oleh seberapa banyak peminat terhadap lembaga. Persaingan yang ada dilembaga pendidikan dapat dilihat dari sarana prasarana yang akan mensukseskan proses pemebelajaran di sekolah. Dengan semakin banyaknya sekolah yang berdiri menyebabkan konsumen semakin diberikan banyak pilihan. Pada zaman sekarang sekolah berupaya untuk bagaimana cara untuk menarik perhatian siswa agar memilih lembaga tersebut, salah satu caranya adalah dengan memberikan informasi dalam segi kualitas layanan ataupun citra lembaga yang telah dibangun sekolah. Semua upaya yang dilakukan sekolah bertujuan untuk memenangkan persaingan dalam pemasaran pendidikan.

Cara yang bisa dilakukan sekolah salah satunya melalui citra sekolah.

Citra hal yang tidak dapat dipisahkan dalam dunian pendidikan karena akan memberikan peluang yang besar kepada calon siswa nantinya akan memilih lembaga ataupun universitas karena citra sekolah yang baik sudah pasti akan

diminati oleh banyak siswa dibandingkan dengan citra sekolah yang kurang baik di masyarakat.

Setiap orang yang telah menentukan pilihannya terhadap sesuatu maka itu telah melalui proses yang panjang sebelum memutuskan sesuatu, selain citra sekolah yang baik yang diberikan, sekolah juga harus mempunyai kelebihan seperti baik dalam pelayanan dalam segala bidang karena biasanya calon siswa sebelum memilih sekolah maka sebelumnya akan mencari tau tentang informasi kemudian dari informasi tersebut akan membandingkan mana yang tepat dengan minat siswa tersebut, terakhir barulah calon siswa nantinya akan memilih sekolah pilihannya.

Disaat orangtua siswa memilih sekolah untuk anaknya, maka banyak faktor penilaian yang dilakukan oleh orangtua. Sudut pandang yang berbeda terhadap penilaian sekolah menyebabkan ketidakmerataan animo masuk siswa, namun pada hakikatnya keinginan orangtua hanya untuk dilayanani sesuai dengan kebutuhannya. Jika lembaga pendidikan memahami konsumen jasa pendidikan maka sekolah akan mengetahui faktor faktor yang akan mempengaruhi keputusan calon siswa sebelum menjadikan sekolah itu sebagai wadah untuk menuntut ilmu kedepannya.

Kemajuan bidang teknologi dan informasi membat masyarakat sadar bahwa pendidikan adalah hal yang sangat urgent, oleh karenanya orangtua berlomba-lomba untuk memilih sekolah yang baik untuk putra-putrinya. Sebelum memilih sebuah lembaga pendidikan maka orangtua dihadapkan dengan berbagai lembaga pendidikan yang berkualitas baik dalam bidang sarana prasarana, pemasaran yang baik bahkan melihat sejauh mana

hubungan nasional/internasional yang dibangun oleh lembaga tersebut. Oleh karenanya calon siswa harus betul-betul mengamati dan mencari informasi yang tepat sebelum memilih sekolah dan sekolah juga akan berlomba-lomba menunjukkan serta membuktikan kualitas dan keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lainnya. Indikator yang terdapat dalam angkat pertanyaan diperoleh peneliti dari pengembangan karya ilmiah yang telah diteliti yang selanjutnya dikembangan dan telah diuji instrument pertanyaannya.

Disaat peneliti melaksanakan proses penelitian semenjak pengantaran surat hingga dengan berakhirnya pengumpulan data, hal yang peneliti rasakan pelayanan yang telah diberikan oleh personil sekolah mulai dari pelayanan satpam hingga kepala sekolah secara keseluruhan sudah sangat baik dan untuk citra sekolah yang dimiliki lembaga telah sangat baik dimata masyarakat, yang dibuktikan saat proses wawancara dengan beberapa orangtua siswa mengatakan bahwa sekolah SMAN 1 Batu memiliki kegiatan yang unik yaitu setiap tahun mengadakan pentas seni yang memberikan peluang kepada para siswa untuk menyalurkan bakatnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa citra yang telah ada di masyarakat sudah baik.

Kasus yang terdapat di SMAN 1 Batu sesuai dengan observasi langsung di lapangan yaitu sekolah sangat banyak diminati oleh masyarakat, hal itu didukung dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan yang menyatakan bahwa dalam data penerimaan selama beberapa tahun belakangan terakhir di mulai pada tahun 2017, 2018, dan 2019 terdapat lonjakan pendaftaran 2017 calon siswa yang mendaftar ada 600, pada tahun 2018 meningkat menjadi

700, dan pada tahun 2019 terjadi peningkatan calon siswa sebanyak 850 siswa, biasanya setiap tahun ada peningkatan sekitar 75 siswa, namun yang akan diterima tidak sampai 200an, karena kuota penentu siswa yang akan diterima berada dalam wewenang dinas pendidikan kota, hal ini menunjukkan bahwa animo masyarakat terhadap lembaga ini sangat tinggi.²

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan waka humas mengatakan bahwa citra sekolah yang telah tertanamkan di pikiran masyarakat sudah sangat tinggi, namun kesan tersebut bukan hanya pernyataan semata namun didukung oleh bukti bahwa sekolah tersebut telah mendapatkan akreditasi A dan menjadi sekolah menengah atas yang paling tertua di Batu, jadi hal itu yang menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah favorit. Kualitas layanan yang diberikan juga sudah terkoordinir dengan baik, semua bidang telah menjalankan tanggungjawab yang telah diberikan, peneliti saat datang langsung kesekolah, mulai dari pelayanan satpam sampai dengan peneliti mangumpulkan data maka semua telah berjalan dengan baik. Pelayanan yang diberikan sekolah juga berupa kesigapan dalam menyelesaikan persoalan anak, karena tentunya setiap anak pasti akan memiliki keinginan, oleh karenanya sekolah tetap memprioritaskan pemenuhan hal tersebut.³

Dalam segi sarana prasarana sekolah secara umum telah tersedia dengan baik, baik berupa lab, alat peraga, alat olahraga, bahkan setiap kelas telah menyediakan infocus untuk membantu proses pembelajaran sehingga siswa tidak bosan di dalam kelas. Penyediaan infocus ini juga membuat siswa mudah memahami dan mengerti pembelajaran yang alatnya tidak dimiliki

² Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Batu Malang, Selasa, 16 Maret 2021

_

³ Wawancara dengan Waka Humas SMAN 1 Batu Malang, Selasa, 16 Maret 2021

oleh sekolah, namun dengan adanya infocus ini dapat memberikan informasi melalui bantuan internet yang akan disambungkan dengan infokus.⁴

Tenaga pendidik juga telah tergolong profesional, hal ini dibuktikan bahwa semua guru pengajar telah sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan untuk strata pendidikan guru yang mengajar banyak yang telah strata 2 dan masih banyak juga guru yang sedang menempuh pendidikan dalam meningkan profesionalismenya. Hal lain yang dilakukan oleh guru adalah mengikuti seminar dalam pengembangan diri untuk melakukan proses pembelajaran didalam kelas. System zonasi yang ada dalam peraturan pemerintah semakin membuat orangtua bingung untuk memasukkan anaknya di sekolah favorit seperti SMAN 1 Batu Malang, namun menurut aturan yang berlaku system zonasi dibagi dalam 4 kriteria, yang pertama persentasi zonasi sebesar 50 %, jalur afirmasi 15 %, jalur perpindahan orangtua 5%, jalur prestasi bagi siswa yang unggul sebesar 30%, hal itu yang membuat citra sekolah yang ada dilembaga ini semakin banyak diminati.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Karyati⁶ dan Taufik Hidayat⁷ menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara citra sekolag dan minat masuk siswa, artinya apabila persepsi siswa baik tentang brans image lembaga maka akan membuat animo masuk siswa tinggi. Adapun penelitian

Wawancara dengan Guru Senior SMAN 1 Batu Malang, Selasa, 16 Maret 2021
 Wawancara dengan Guru Senior SMAN 1 Batu Malang, Rabu, 31 Maret 2021

_

⁶ Karyati, Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Akuntansi Fe Uny, 2016.

⁷ Taufik Hidayat, Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Citra dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Memilih Sma Swasta Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat, 2014.

lain yang diteliti oleh Sukirno⁸ menunjukkan bahwa adanya korelasi yang baik antara citra terhadap minat siswa.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Kurliyatin, Ibrahim Bafadal, Wildan Zulkarnain⁹ yang memberikan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan citra sekolah dngan kputusan orangtua memilih sekolah untuk putri putrinya melalui pelayanan yang baik.

Penelitian selanjutnya Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana¹⁰ kualitas layanan terhadap animo masuk siswa di sekolah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Iis Dewi Fitriani dan Rifqi Ali Mubarok¹¹ Adanya pengaruh yang signifikan kualitas layanan terhadap keputusan pengguna jasa sebesar 59,0% dan sisanya merupakan variable yang tidak diketahui dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hastuti berbeda dengan hasil diatas yang 12 menunjukkan bahwa secara garis besar kualitas layanan yang dilakukan oleh sekolah sudah cukup baik, namun perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan yang prima agar siswa merasa senang dan akan menunjang proses pembelajaran di sekolah.

⁹ Anis Kurliyatin, Ibrahim Bafadal, Wildan Zulkarnain, *Hubungan Citra Sekolah*, *Pelayanan Prima, Harapan Orangtua, dan Rasa Bangga Orangtua Dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah Untuk Anaknya*, Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, Januari 2017.

⁸ Karyati Dan Sukirno, *Pengaruh Citra Merek dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. Xiv, No. 1, Tahun 2016.

¹⁰ Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah*, Terakreditasi Ristekdikti: 28/E/Kpt/2019, E-ISSN: 2503-1481.

¹¹ Dewi Fitriani Dan Rifqi Ali Mubarok, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pendidikan Serta Dampaknya Pada Kepuasan Mahasiswa*, Volume 1 No. 1 2016, P-ISSN: 2541-5255

¹² Sri Hastuti, Pengaruh Kinerja Pelayanan Siswa Terhadap Citra Institusi Implikasinya Pada Kepuasan Siswa Masuk Jurusan Teknik Metalurgi Fakultas Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung, 2016.

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti sampaikan diatas maka masih terdapat *research gap* antara variable yang telah ditentukn dan memperdalam penelitian tentang variable kualitas layanan, citra sekolah dan animo masuk siswa. Oleh karenanya peneliti mengangkat judul 'Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa Masuk Pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Batu Malang Jawa Timur'.

B. Rumusan Masalah

- 1. Apakah terdapat pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara simultan terhadap animo siswa masuk pada SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur ?
- 2. Apakah terdapat pengaruh sekolah dan kualitas layanan secara persial terhadap animo siswa masuk pada SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Secaraa garis bersar penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gambaran empirik tentang kualitas layanan, citra sekilah terhadap animo masuk siswa.

- Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara simultan terhadap animo siswa masuk pada SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur
- Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara persial terhadap animo siswa masuk pada SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini nantinya sangat diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan terkhusus dalam hal keputusan orangtua dan siswa dalam memilih sekolah yang diminati.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk sekolah diharapkan hasil dari data penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan bahan masukan untuk mempertahankann citra yang ada serta untuk selalu memberikan kualitas layanan yang baik terhadap siswa sehingga selalu animo masuk siswa tetap tinggi dan dapat bersaing dengan lembagalembaga pendidkan lainnya.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu pendalaman ilmu pengetahuan, terlebih peneliti berkecimpung didalam dunia pendidikan sehingga dapat meminimalisir kesalahan-keslaahan yang ada dilapangan serta sebagai masukan dikemudian hari bila di dalam lembaga pendidikan yang ada terdapat permasalahan yang sama sesuai dengan penelitian ini.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiono: "hipotesis merupakan dugaan atau perkiraan awal terhadap sebuah fenomena". ¹³ Oleh karenanya latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Terdapat pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara simultan terhadap animo siswa masuk pada SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur.
- 2. Terdapat pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara parsial terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu malang Jawa Timur.

F. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Batu Malang terkait animo masuk siswa pada SMAN 1 Batu Malang. Untuk itu penyebaran angketnya hanya dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Batu Malang dengan asumsi calon siswa telah banyak mengetahui data dan informasi terkait SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya variable penelitian yang sama, oleh karenanya peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama oleh Feny Khudrotum Mahnunah dan Erny Roesminingsih. Hasil temuan lapangan pada penelitian ini yaitu citra sekolah

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

dan promosi memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan siswa memilik MAN di Kabupoaten Gresik.¹⁴

Hasil temuan selanjutnya dilakukan oleh Sri Yanthy Yosepha dan Bilal Saratoga. Penelitian ini mengemukakan bahwa citra sekolah dan kwalitas penerbangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan kepeutusan siswa. Hasil uji T yaitu Y1= -0,480 menunjukkan pengaruh yang positif yang artinya keputusan siswa dalam memilih lembaga pendidikan akan dipengaruhi oleh citra dari lembaga itu sendiri.¹⁵

Penelitian lain dilakukan oleh wawas bangun tegar dan Didin Hikmah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kualitas pendidikan, brans image terhadap animo masuk siswa dalam memilih perguruan tinggi. ¹⁶

Selanjutnya hasil data penelitian oleh Roby Yansah, Penelitian tersebut ditujukan untuk menganalisis pengaruh variabel citra merk dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih universitasnya. Adapun hasil temuan lapangan bahwa seluruh variable yang telah dijelaskan di atas memiliki kaitan yang tingkat signifikannya tinggi terhadap pemilihan mahasiswa dalam memilih universitas yang diinginkan.¹⁷

15 Sri Yanthy Yosepha dan Bilal Saratoga, Pengaruh Brand Image dan Kualitas Flight Instructor Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Penerbangan Deraya Flying School, Mabiska, Jurnal - Vol.3 Nomor 1 (Januari – Juni 2018).

_

¹⁴ Feny Khudrotum Mahnunah dan Erny Roesminingsih, *Hubungan Antara Promosi dan Citra Sekolah Dengan Keputusan Siswa Memilih Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Gresik Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 7, Nomor 1, 2019.

Didin Hikmah Perkasa dan Wawas Bangun Tegar Sunaryo Putra. *Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi Dan Citra Merek Dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi*, Jurnal Universitas Pgri Palembang 10 Januari 2020.

Roby Yansah, Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Lokasi, dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Di Universiatas Muhammadiyah Palembang, (Skripsi Universitas Sriwijaya, 2018).

Penelitian lain dilakukan oleh Fajrini Erinawati dan Afriapollo Syafarudin. Penelitian tersebut bertujuan untuk mesdeskripsikan apakah kualitas layanan, harga dan promosi mempengaruhi keputusan siswa yang akan melanjutkan studi. Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap seluruh variable penelitian yang dilakukan peneliti bahkan tingkat signifikannya tergolong tinggi dan cukup baik, sehingga kesimpulannya bahwa kualitas layanan yang baik akan memberikan dan menarik perhatian bagi calon siswa.¹⁸

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan antara peneliti dan peneliti sebelumnya

No	Data Peneliti	Persamaaan	Perbedaan
1	Feny Khudrotum	Menggunakan	Penelitian berfocus pada
	Mahnunah dan Erny	keputusan siswa	promosi yang dilakukan
	Roesminingsih	memilih masuk ke	sekolah.
	(2019)	sekolah sebagai	
		variable terikat.	
2	Sri Yanthy Yosepha	Menggunakan	Penelitian berfocus pada
	dan Bilal Saratoga	keputusan siswa	sekolah penerbangan dan
	(2018)	memilih masuk ke	kualitas pengajar terbang.
		sekolah sebagai	
		variable terikat.	
3	Wawas tegar dan	Menggunakan	Penelitian yang
	Didin Hikmah	keputusan siswa	9
	(2020)	memilih masuk ke	lokasi sekolah dan biaya
		sekolah sebagai	pendidikan sebagai
		variable terikat.	variable bebas
4	Roby Yansah	Menggunakan	Lokasi dan biaya
	(2018)	keputusan siswa	pendidikan sebagai focus
		memilih masuk ke	penelitian serta jenjang
		sekolah sebagai	penelitian dilakukan
		variable terikat.	terhadap mahasiswa
5	Fajrini Erinawati dan	Menggunakan	Hanya menjadikan
	Afriapollo	keputusan siswa	j
	Syafarudin	memilih masuk ke	variable, sedangkan

¹⁸ Fajrini Erinawati dan Afriapollo Syafarudin, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi Terhadap Keputusan, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2021.

	(2021)	sekolah sebagai variable terikat.	variable lain meneliti tentang promosi yang dilakukan sekolah
6	Karyati (2016)	Menggunakan keputusan siswa memilih masuk ke sekolah sebagai variable terikat.	Menjadikan persepsi
7	Taufiq Hidayat (2014)	Menggunakan keputusan siswa memilih masuk ke sekolah sebagai variable terikat.	
8	Ardi Saputra Aceh (2021)	Menggunakan keputusan siswa memilih masuk ke sekolah sebagai variable terikat.	Penelitian ini memiliki focus untuk melihat keputusan siswa memilih masuk di sekolahdipengaruhi oleh 2 factor, yaitu citra sekolah dan kualitas layanan yang diberikan. Namun hasil dari penelitian masih belum diperoleh karena peneliti sedang proses mengolah data.

Sumber: Karya Ilmiah Tahun 2014, 2016, 2018, 2019, 2020, dan 2021

H. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam arti istilah, maka peneliti akan menjelaskan maksud dari yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- 1. **Citra Sekolah** merupakan sudut pandang serta penilaian seseorang terhadap lembaga pendidikan yang sangat baik dimata masyarakat serta dibuktikan dengan bentuk fisik seperti piagam penghargaan dan sertifikat pengesahan mutu yang baik.
- 2. **Kualitas Layanan** merupakan nilai atau mutu yang akan diberikan kepada konsumen pendidikan, jika orangtua siswa merasa senang maka dapat

- disimpulkan bahwa kualitas layanan baik, namun jika orangtau atau siswa tidak senang maka kualitas leyanan yang diberikan perlu ada perbaikan.
- 3. **Animo** mrupakan keinginan maupun hasrat yang besar dalam melakukan dan mengikuti sesuatu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Citra Sekolah

1. Pengertian Citra (Brand)

Proses pembentukan brand terhadap sebuah merk pastinya akan mengajak konsumen pendidikan untuk memasuki dunia persepsi atau penilaian. Dalam konteks pembentukan image sangat tidak mudah, memerlukan ide-ide yang dibutuhkan oleh konsumen akan tetapi jika sebuah brand telah terbentuk maka untuk mengubah citra itu sendiri juga tidak akan mudah dan untuk mempertahankannya maka diperlukan gagasan dan kerja keras oleh semua pihak dan harus tetap konsisten dengan program yang telag direncanakan.

Para ahli mengutarakan bahwa citra merk adalah petunjuk yang nantinya akan digunakan oleh para pengguna jasa sebagai bahan evaluasi dan penilaian disaat pengguna jasa tidak memiliki informasi yang kuat dalam brand sebuah barang ataupun jasa. Pengguna jasa juga sudah tentu akan mengunakan produk ataupun jasa yang memiliki nama yang baik di masyarakat, baik itu karena pengalaman ataupun karena hasil dari penelaian masyarakat.²⁰

Kesimpulan yang dapat peneliti pahami bahwasanya citra merk adalah salah satu cara untuk mengevaluasi sebuah barang ataupun jasa

¹⁹ Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Edisi Milenium Prehalindo, 2002) h, 338.

²⁰ Rosalina, Citra Merek Dimensi, Proses Pengembangan Serta Pengukurannya. Jurnal. Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 No. 3

yang nanti citra merk yang terbaik akan menjadi sasaran utama para konsumen karena telah memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

2. Proses Persepsi

Ada beberapa alasan yang menjadikan seseorang memberikan penilaian yang berbede-beda, diantaranya yaitu:

a) Perhatian yang selektive

Proses ini memberikan sebuah konsep bagaimana cara menarik perhatian pengguna jasa, yang biasanya pesan yang akan kita sampaikan akan hilang bagi sebagian orang, disini tugas kita adalah bagaimana cara menjaga pesanan orang agar tetap diingat oleh para penggunasa jasa meskipun pengguna jasa tidak berada setiap saat di tempat itu.

b) Gangguan Selektive

Konsep ini mengajak orang untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan baik dan tepat dari pada harus menantang perencanaan yang masih kurang baik. Artinya penyedia jasa harus berupaya bagaimana cara memahami keinginan konsumen agar mampu bertahan dan loyal terhadap jasa yang titawarkan.

c) Mengingat Selektive

Konsep ini adalah konsep bagaimana meyakinkan pengguna jasa pendidikan, karena pengguna jasa akan selalu mengingat hal yang positif dan akan meninggalkan hal yang menurut mereka kurang menguntungkan untuk diri sendiri.²¹

_

²¹ Simamora, *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*, (Jakarta: Gramedia, 2003), h, 12-13

3. Proses Pembentukan Citra

Menurut Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto terdapat tiga komponen pembentukan citra:

- a. Kognisi yaitu pemahaman, khususnya keberanian seseorang terhadap dorongan, keyakinan ini akan muncul dengan asumsi individu tersebut harus diberikan data yang memadai yang dapat mempengaruhi kemajuan kesadarannya saat ini yang akan menggerakkan reaksi seperti yang diinginkan oleh pemberi energi.
- b. Motifasi merupakan sebuah kekuatan yang ada dalam diri sendiri yang timbul akibat tingkat kepercayaan diri dan kemampuan untuk melakukan sesuatu.
- c. Sikap merupakan hasil dari sebuah tindakan yang dapat memiliki nilai yang baik maupun nilai yang kurang baik yang artinya hal ini hanya dapat dinilai dan dirasakan oleh pengguna jasa. Proses pembentukan citra berarti dapat berasal dari dalam maupun dari proses luar yang akan mempengaruhi respon yang nantinya akan menghasilkan sebuah pendapat, perilaku dan sikap.²²

4. Faktor yang mempengaruhi citra

Untuk menciptakan citra yang positif dapat direncanakan dengan ide dan gagasan yang baik terhadap produk ataupun jasa yang memiliki perbedaan dengan lembaga lainnya. Perpaduan dari beberapa elemen itu nantinya akan menghasilkan Citra yang baik di mata pengguna jasa

²² Saipul Annur, Ulia Audina| Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah, Vol. XII, No. 2, Desember 2019.

pendidikan. ada beberapa faktor yang akan mendukung sehingga terbentuknya sebuah Citra yang baik, diantaranya yaitu:

a) Kelebihan Citra

Salah satu pembentuk citra yang baik adalah tingkat kepercayaan yang tinggi oleh pengguna jasa pendidikan yang dimana semua program seperti kualitas layanan yang diberikan yang dimiliki tidak diperoleh oleh lembaga lain.

b) Kekuatan asosiasi merek

Setiap pemilik merek harus memiliki pilihan untuk berkomunikasi, memadukan semangat/karakter dalam satu jenis publikasi, atau berbagai jenis waktu terbatas dan latihan menampilkan. Ini akan terus menjadi hubungan antara barang/merek dan pembeli. Selanjutnya merek tersebut akan langsung dirasakan dan akan terus dipertahankan ditengah persaingan yang semakin meluas. Untuk membuat sebuah yayasan yang diminati oleh daerah tentu bukanlah sesuatu yang sederhana namun dalam membingkainya membutuhkan kerjasama antar komponen organisasi edukatif.

c) Keunikan asosiasi merek.

Keunikan adalah hal yang paling mendasar dalam menciptakan sebuah citra lembaga unggul, adapun manfaat yang akan diterima oleh sekolah apabila mempunyai nama yang baik salah satunya adalah tingginya minat masuk siswa di sekolah, Hal ini akan menjadikan sekolah dapat mengembangkan serta meningkatkan prestasi prestasi siswa. Semakin baik Citra lembaga pendidikan an maka akan lebih mudah dikenali oleh

masyarakat, itulah yang menjadikan manfaat keunikan Citra yang baik di lembaga pendidikan. ²³

Ada beberapa pakar yang mengemukakan faktor-faktor pembentuk citra, diantaranya yaitu:

a) Kualitas atau mutu

Kualitas mutu yang dijelaskan dalam konsep ini yaitu bagaimana kualitas tenaga pendidik dan tenaga pengajar dalam memahami materi materi yang akan disampaikan. kualitas mutu ini juga akan berdampak sejauh mana output yang dikeluarkan sekolah dapat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat.

b) Dapat dipercaya atau diandalkan

Faktor ini menjelaskan sejauh mana lembaga pendidikan dapat melaksanakan Seluruh aktivitas sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga pengguna jasa pendidikan memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan tersebut.

c) Manfaat

Faktor ini menjelaskan tentang sejauh mana manfaat lembaga pendidikan Berdampak pada perubahan perilaku anak dari yang kurang baik menjadi baik karena kurikulum 2013 lebih mengedepankan tentang yang bagaimana menjadikan seorang anak memiliki akhlakul karimah yang baik.

²³ Kotler, Manajemen Pemasaran...., 312-314

_

d) Pelayanan

Pelayanan adalah sesuatu hal urgent di sebuah instansi sekolahg, pelayanan yang baik akan memberikan kan senang an kepada pengguna jasa pendidikan dan sebaliknya jika pelayanan kurang baik maka pengguna jasa pendidikan dan akan memberikan nilai yang negatif terhadap lembaga itu, oleh karenanya jika lembaga pendidikan menginginkan Citra yang baik maka setiap personil elemen sekolah sebaiknya selalu memberikan pelayanan yang prima demi untuk menjadikan siswa dan orangtua loyal terhadap sekolah.

e) Resiko

Setelah seorang siswa memilih lembaga pendidikan tersebut maka cara yang mungkin dijadikan sebagai pilihan adalah dengan mengurangi Resiko yang tidak diinginkan oleh pengguna jasa pendidikan, semakin besar resiko yang dialami oleh pengguna jasa pendidikan di sekolah maka akan memberikan cinta yang negatif kepada teman-temannya dan bahkan akan memberikan informasi kepada orang yang ingin masuk ke lembaga pendidikan kan bahwa lembaga itu itu tidak layak untuk dipilih dan hal itu akan merugikan lembaga.

f) Harga

Kebanyakan orang tua akan mempertimbangkan harga yang dikeluarkan kan untuk membayar jasa pendidikan, pada kasuskasus pendidikan setiap orang tua secara umum tidak akan keberatan apabila biaya yang dikeluarkan sesuai dengan layanan yang diberikan kepada anaknya, Namun jika harga yang dikeluarkan lebih besar sedangkan layanan yang diberikan kurang baik maka itu akan memberikan permasalahan baru kepada lembaga pendidikan.

g) Citra lembaga

Faktor ini menjelaskan tentang sejauh mana pandangan masyarakat dan pengguna jasa Pendidikan, contoh nyata berupa berapa banyak prestasi yang diperoleh sekolah ah dan juga tentang bagaimana relasi yang telah dibangun sekolah untuk mengembangkan dan memajukan lembaga.²⁴

5. Indikator Citra Merek (Brand Image)

a) Corpooratee Image

Citra pembuat yang dimaksud adalah persepsi pengguna jasa terhadap pemilik lembaga itu sendiri baik berupa popularitas itu lembaga, kerjasama yang dibangun lembaga dan keberhasilan yang diperoleh berupa prestasi baik tingkat nasional maupun internasional.

b) *User Image* (Citra Pemakai)

Citra pemakai yang dimaksud adalah Status sosial orang-orang yang menggunakan jasa pendidikan, misalkan pengguna jasa pendidikan dari kalangan Menengah Atas, tentunya orang dari kalangan intelektual akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang bermutu dan juga dengan status sosial wali murid yang baik sekolah

²⁴ Kanuk, Analisis Pengaruh Motivasi Konsumen, Persepsi Konsumen dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian, (Jakarta: Gramedia, 2009) h,152

dapat memanfaatkannya dengan cara bekerja sama dan membangun relasi terhadap orang tua siswa.

c) Product Image (Citra Produk)

Cipta produk yang dimaksud adalah sejauh mana citra lembaga pendidikan di mata masyarakat, serta sejauh mana kemudahan memilih pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi.²⁵

5. Dimensi Citra

Pakar ahli mengemukakan bahwa ada beberapa dimensi citra yang baik sehingga dapat menarik minat pengguna jasa pendidikan dengan mudah bahkan loyal terhadap lembaga tersebut. Diantaranya yaitu:

a) Mystery

Faktor misteri yang dimaksud adalah bagaimana sebuah lembaga pendidikan mampu menciptakan an keinginan pengguna jasa pendidikan, keinginan-keinginan tersebut adalah keinginan pengguna jasa pendidikan yang masih belum terwujud oleh karenanya jika sebuah lembaga pendidikan mampu mewujudkan keinginan misteri dari orang tua siswa maka lembaga pendidikan tersebut akan banyak di minati.

b) Sensuality

Faktor ini menilai sebuah produk atau jasa dengan alat indra sensoriknya, setiap yang dilihat oleh pengguna jasa melalui indranya akan dijadikan sebagai sebuah informasi penting sebelum menentukan pilihan sekolah. contoh yang dapat peneliti berikan misalkan sekolah tersebut memiliki sarana prasarana yang menunjang dan lengkap maka

Mohammad, Memahami Riset Perilaku dan Sosial, (Bandung: Pustaka. Cendekia Utama) h, 61

penilaian orang tua sekolah tersebut telah memberikan pelayanan yang baik karena telah memudahkan peserta didik melalui sarana prasarana yang lengkap, namun apabila orang tua siswa melihat lembaga pendidikan itu kotor dan tidak bersih maka kesan yang diberikan juga akan negatif.

c) Intimacy

Proses ini lebih terlibat kepada proses interaksi antara pengguna jasa pendidikan dan penyedia jasa, contohnya adalah seberapa besar penyedia jasa pendidikan mampu menghargai pendapat pendapat dan masukan dari orang tua siswa dan juga sejauh mana komitmen jangka panjang yang dilaksanakan oleh sekolah, hal ini pun akan memberikan persepsi yang positif terhadap lembaga.

Brand image Lembaga pendidikan dapat diukur secara jelas melalui dimensi pengukuran citra diantaranya yaitu

a) Identitas merek

Identitas merek adalah pembeda antara merk yang dijual dengan yang akan disajikan orlh instansi lain, misalkan dalam bentuk logo, visi misi, ataupun slogan-slogan yang ada di sekolah. identitas merek ini nantinya akan membuat pengguna jasa pendidikan lebih mudah untuk mengenal dengan hanya melihat logo mereka akan mengetahui bahwa lembaga pendidikan itu berasal dari mana.

b) Identitas personal

Identitas personal yang dimaksud adalah sesuatu yang tidak

dimiliki oleh lemabag pendidikan lainnya, Misalkan masyarakat mengenal bahwa sekolah tersebut memiliki pemimpin yang baik, mampu mengambil keputusan yang tepat serta pemimpinnya berjiwa sosial.

c) Brand benefit and competence

Dalam lembaga pendidikan peran benefit yang dimaksud adalah nilai-nilai yang dikandung oleh lembaga itu Misalkan lembaga lebih mengedepankan nilai-nilai yang Islami.

d) Uniqueness (unik)

Sebuah lembaga pendidikan Harus Memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan lainnya, keunikan-keunikan ini nantinya akan memberikan pemahaman kepada pengguna jasa bahwa sekolah tersebut memiliki citra yang baik atau tidak.²⁶

6. Peran Citra (*Image*)

Citra Gambar sebagai pertemuan adalah elemen pengalaman pembelian agregat dalam jangka panjang, pada umumnya asosiasi bisnis besar memberikan data melalui promosi, penawaran langsung. Membedakan ada empat pekerjaan gambar dalam asosiasi, antara lain:

a) Gambar bergabung dengan pengembangan usaha promosi luar, seperti publikasi, penjualan individu dan informal. Gambar mempengaruhi adanya asumsi. Gambaran yang positif memudahkan asosiasi untuk menyampaikan dengan sukses dan membuatnya lebih mudah bagi individu untuk memahami dengan mendengarkan percakapan orang

²⁶ Ibnu Hariyanto, News.detik.com/berita/mendikbud sekolah harus punya ciri khas dan keunggulan, di akses pada 1 Mei 2021.

- lain. Gambaran pesimis membuat sulit bagi organsxisasi atau asosiasi untuk menyampaikan secara memadai dan membuat individu sulit untuk memahami dengan mendengar percakapan orang.
- b) Gambar mempengaruhi wawasan pelanggan karena kapasitasnya sebagai (saluran) dari latihan organisasi atau asosiasi secara bergantian. Jika gambarnya bagus, gambarnya berubah menjadi pembela, tiba-tiba dengan asumsi gambar pesimis akan menimbulkan sensasi pembeli yang kecewa dan bingung dengan bantuan yang tidak berdaya.
- c) Citra adalah suatu kejadian yang telah dirasakan oleh klien administrasi tentang sifat bantuan yang bersifat khusus dan utilitarian. Dalam hal pelaksanaan bantuan memenuhi atau melampaui gambar berikutnya, pelaksanaan bantuan berfungsi untuk memperkuat gambar itu atau bahkan lebih mengembangkannya. Namun, dengan asumsi presentasi di bawah, gambar akan terlihat kabur.
- d) Image sangat berpengaruh terhadap manajemen. hal itu disebabkan karena apabila Citra buruk akan mempengaruhi kinerja karyawan dan juga ketidak selarasan dengan pengguna jasa pendidikan, sebaliknya jika citra baik maka akan melahirkan nilai-

nilai yang positif dan berdampak pada ada hubungan yang erat dengan pengguna jasa pendidikan.²⁷

Dalam konsep marketing Brand adalah ruh dari produk atau jasa, dan membangun friend adalah ah salah satu hal yang paling penting namun dalam proses membangun citra yang baik maka tidak boleh melanggar nilai dan prinsip-prinsip marketing. Pembeda antara brand yang diciptakan dengan konsep Islam adalah dengan memajukan lembaga pendidikan menggunakan nilai yang telah diajarkan kan oleh Rasulullah yaitu tentang kejujuran, kedisiplinan, dan tidak mengambil hak orang lain.²⁸

Dalam menjalankan Bisnis Islam hal yang tidak boleh dilupakan adalah tentang konsep kejujuran. kejujuran merupakan puncak dari keimanan seseorang, jika kita mengaku sebagai umat Rasulullah maka Konsep ini ini tidak boleh dilupakan, sebuah bisnis tidak ada gunanya jika tidak ada ada kehidupan Allah di dalamnya bahkan di dalam Alquran Allah berfirman sebagai berikut:

Ayat ini menerangkan bahwa Keadilan adalah misi utama dalam ajaran Islam, hal itu dikarenakan karena nilai dasar yang dimiliki lembaga Pendidikan jika ingin berkembang adalah Dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. dalam hal ini kualitas layanan yang diberikan harus sesuai dengan permintaan konsumen yang dalam prinsip Islam tidak adanya sebuah manipulasi.

²⁸ Syakir Sula, Syariah Marketing, (Bandung: Mizan Pustaka, 2006), h, 180

_

²⁷ Sutisna dan Pawitra. (2001). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h, 332

Prinsip ini menjelaskan tentang setiap manusia harus saling tolong menolong karena balasan nya adalah surge sebagaimana dalam ayat al quran berbunyi:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقُوٰى ﴿ وَلاَ تَعَاوَنُوْا عَلَى الْإِثْمِ وَالْغُدُوَانِ ﴿ وَالتَّقُول اللهُ شَدِيدُ الْبِعَابِ وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقُول اللهُ شَدِيدُ الْبِعَابِ وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقُول اللهُ شَدِيدُ الْبِعَابِ وَتَعَاوَنُوْا اللهُ اللهُ شَدِيدُ الْبِعَابِ وَتَعَاوَنُوْا عَلَى اللهِ عَلَى الْبِرِ وَالتَّقُول اللهُ شَدِيدُ الْبِعَابِ وَتَعَاوَنُوا عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْكُ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللّهِ عَلَى اللّه

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيْبٌ مِّنْهَا ۚ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيَئِنَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَكَانَ اللهُ عَلَى كُلِّ شَىْءِ مُقِيْتًا

Artinya: Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. Dan Barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu" (An-Nisaa': 85).

Pertanggungjawaban yang dimaksud bukan hanya antara pertanggungjawaban di dunia maupun di akhirat. akan tetapi pertanggungjawaban ini juga berlaku aku tentang pertanggungjawaban seseorang terhadap lingkungannya dan juga pertanggungjawaban penyedia jasa Pendidikan terhadap konsumen pendidikan. bahkan di dalam ayat Alquran an banyak kaidah-kaidah yang menjelaskan tentang yang komunikasi, salah satunya adalah dengan berinteraksi secara lemah lembut, ayat Alquran di dalam surat Taha ayat 44 sebagai berikut:

Dari ayat tersebut maka peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwasanya pembicaraan yang lemah lembut adalah kaidah yang diajarkan di dalam Alquran dan juga dengan perkataan yang lemah lembut hati yang seseorang keras dapat berubah menjadi tenang karena pada hakekatnya setiap orang yang tidak suka mendengar hal-hal yang yang kata.

Hadis rasulullah juga mengajarkan kepada seluruh manusia agar mampu bekerja dengan giat, profesionalisme, diantaranya seperti hadis berikut:

Profesionalisme bukan hanya tentang mengerjakan sesuatu dengan skill dan kemampuan yang dimiliki, namun profesionalisme juga bertujuan untuk melihat apakah seseorang yang mampu mengemban amanah dengan baik ataupun tidak. Citra yang baik terbentuk karena kepercayaan yang telah dibangun oleh seluruh elemen masyarakat sekolah sebagaimana ayat berikut:

إِنَّ اللهَ يَاْمُرُكُمْ اَنْ تُوَدُّوا الْأَمْلُتِ اِلَى اَهْلِهَا 'وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوۤا بِالْعَدْلِ ' إِنَّ اللهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ' إِنَّ اللهَ كَانَ سَمَيْعًا بَصِيْرًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat."

Amanah yang dimaksud adalah tentang bagaimana seseorang mampu menyampaikan sesuatu yang telah diamanahkan kepada dirinya, tanpa menambah maupun mengurangi perkataan tersebut, karena apabila tidak sesuai dengan sumber informasi maka akan ada masalah yang besar.

B. Kualitas Layanan

1. Pengertian Kualitas

Bagi dunia pendidikan pelayanan yang diberikan merupakan salah satu kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana sesuai dengan amanat perundang-undangan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan berbangsa untuk kemajuan negeri yang dapat berdaya saing, Berpotensi dan bermanfaat di masyarakat. Di dalam dunia pemasaran mutu itu dibagi menjadi dua yang pertama yaitu mutu yang bersangkutan dengan produk, dan yang kedua adalah mutu yang berkaitan dengan jasa. mutu dalam manufaktur berupa apa barang atau produk yang dikeluarkan kan oleh eh perusahaan, yang diartikan dalam produk jasa adalah kualitas layanan yang baik.

Contoh nilai mutu yang diberikan yaitu rumah sakit, perkantoran, instansi dan lain sebagainya, namun penelitian kali ini berfokus kepada ada nilai mutu yang diperoleh dari sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah. Mutu Dapat diartikan sebagai sebuah perbaikan yang tidak memiliki batasan hingga visi dan misi sebuah lembaga tercapai dan semua itu didapatkan jika seluruh elemen masyarakat sekolah mampu bekerjasama dengan baik.²⁹

Peneliti menyimpulkan bahwasanya mutu tidak dapat dipisahkan dan dianggap remeh dalam dunia pendidikan guna menghasilkan lulusan yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi.

_

²⁹ Edward Sallis. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Jogjakarta: IRCiSoD. 2010. hlm. 57-56

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan menurut ahli mengatakan bahwa kualitas merupakan pendidikan. Kelebihan yang dimiliki lembaga pendidikan tergantung kepada ada keunikan serta kualitas yang ditawarkan kepada orang tua siswa, apakah keinginan orang tua telah sesuai dengan pelayanan yang diberikan.³⁰

Proses layanan yang baik harus diluhat dari keinginan orang tua dan berakhir dengan kepuasan pengguna jasa pendidikan sehingga menghasilkan persepsi yang baik terhadap kualitas. Setiap individu memiliki sudut pandang yang tidak sama atau dalam kata lain berbedabeda yang dimana itu untuk menciptakan persepsi yang baik maka Harus melalui proses yang yang baik pula, karena penilaian bersifat objektif yaitu sesuai dengan apa yang dirasakan.³¹

Dalam menciptakan individu yang memiliki keterampilan yang baik yang berkualitas maka jasa pendidikan meiliki pran yang sangat urgent akan tetapi kasus yang ada di Indonesia minat dan perhatian terhadap pendidikan baru mulai berkembang pada dekade terakhir, dan keberhasilan sebuah layanan pendidikan dan dapat dinilai disaat penyedia jasa mampu memberikan orang tua siswa senang atas layanannya.

Jika disederhanakan layanan pendidikan dapat juga disebut sebagai jasa pendidikan karena kertajasa memiliki pemahaman Individual sampai

 $^{^{30}}$ Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat, 2006, hlm. 175.

³¹ Fandy Tjiptono. *Service Management: Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: Andi Offest. 2008. hlm. 85

pada jasa sebagai output dari sekolah sebelum mendefinisikan lebih jauh tentang layanan pendidikan maka peneliti akan memaparkan beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan tentang kualitas layanan sehingga para pembaca nantinya akan lebih memahami maksud dan tujuan yang dipaparkan peneliti. Pelayanan yang baik bukan hanya tentang yang memberikan dan melayani sepenuh hati akan tetapi dalam konteks Islam menganjurkan untuk tidak menyia-nyiakan amanat yang telah dipercayakan kepada lembaga, kesuksesan sebuah lembaga akan dipengaruhi oleh sejauh mana amanah dapat diemban. ³²

Jasa merupakan proses kegiatan perekonomian yang nantinya hasil lulusan berupa siswa yang berkualitas dan memberikan nilai yang positif untuk masyarakat. Para ahli menjelaskan bahwa ada beberapa karakteristik jasa diantaranya yaitu:

a) *Intangibility*

Karakteristik jasa yaitu tidak dapat dilihat oleh alat indra karena jasa hanya dapat dirasakan oleh para pengguna jasa pendidikan.

b) *Inseparability*

Jasa itu sendiri tidak dapat dipisahkan oleh pengguna jasa karena jasa bukan seperti Produk yang setiap saat dapat dibeli dan dikembalikan karena ini menyangkut tentang sebuah proses yang tidak selalu setiap saat akan tersedia.

c) Variability

Karakteristik jasa yang lain yaitu beraneka ragam karena hal ini

 32 Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani, $Manajemen\ Pemasaran\ Jasa\dots$ hlm. 5.

dipengaruhi oleh Eh siapa yang menyediakan jasa dan juga dimana jasa itu dapat digunakan, misalkan layanan jasa kesehatan maka itu dapat dipergunakan di rumah sakit dan kesehatan, akan tetapi apabila jasa pendidikan maka itu dapat ditemui di sekolah atau instansi baik formal maupun nonformal.

d) *Perishability* (tidak tahan lama)

Sifat yang terakhir yaitu semu yang dalam artian jasa ini bukan seperti barang yang tetap tersedia di manapun dan kapanpun karena Jasa bersedianya seseorang untuk membantu dalam bentuk fisik, Jasa Ini juga bukan seperti mesin yang mampu bekerjasama setiap saat akan tetapi jasa ini lebih kepada ada orang yang rela memberikan dan meluangkan waktunya nya. ³³

Inti yang da[at diambil darri paparan definisi diatas yaitu pendidikan adalah hal sesuatu yang tidak dapat dilihat pendidikan diharapkan mampu melengkapi kebutuhan pelanggan pendidikan yang dibantu oleh beberapa alat Yang di mana nantinya hasil dari interaksi yang terjadi tidak akan mengubah pengalihan hak antara pengguna jasa dengan penyedia jasa pendidikan.

Secara bahasa jasa adalah sesuatu yang hanya dapat dirasakan tetapi tidak mampu terlihat oleh panca indera penglihatan, Jasa Ini juga merupakan sebuah aktivitas yang dimana dari hasil dari aktivitas tersebut akan menghasilkan sebuah kenyamanan terhadap penggunanya sehingga menarik perhatian untuk dapat digunakan

.

³³ M.N. Nasution. *Manajemen Jasa*, 26-28

secara terus-menerus. Namun di sini jasa yang dimaksudkan peneliti adalah jasa pendidikan yang bersifat kompleks dan jasa pendidikan ini juga nantinya dituntut untuk bisa profesionalisme baik dalam segi sarana prasarana tenaga pendidik maupun seluruh elemen yang berkontribusi di dalamnya.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan sebuah proses untuk memanusiakan manusia dan juga untuk mewujudkan keinginan bangsa ini yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa namun untuk meraihnya maka diperlukan kerjasama yang baik antara elemen masyarakat pendidikan dan agar terciptanya sebuah lembaga yang memiliki daya saing yang baik dan dan memiliki reputasi prestasi yang sangat membanggakan.

3. Dimensi Kualitas Layanan

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian kualitas layanan maka peneliti akan memaparkan beberapa teori dari pakar ilmu pendidikan yang nantinya akan mendefinisikan dimensi dasar dari kualitas layanan pendidikan yaitu sebagai berikut:

Fajar Laksana memaparkan faktor yang akan menentukan kualitas sesuai dengan keinginan dari pengguna jasa pendidikan:

a) Reliabilitas adalah kemampuan instansi pendidikan yang mampu melayani pengguna jasa secara baik dan sigap tanpa memberikan pengguna jasa menunggu dalam waktu yang cukup lama.

- b) Daya tanggap dapat juga didefenisikan sebagai ketepatan waktu dalam memberikan layanan pendidikan.³⁴
- c) Empati dalam konteks pendidikan yaitu rasa peduli dan kepekaan setiap personil sekolah terhadap siswa maupun orangtua siswa ketika mengurus berkas ataupun sedang berinteraksi dengan sekolah.
- d) Bukti fisik yang dimaksud adalah persediaan dan kelengkapan sarana prasarana yang ada disekolag dalam menunjang proses pemebelajaran.³⁵

4. Prinsip Kualitas Layanan

Citra lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh seberapa baik pelayanan yang diberikan sekolah ah terhadap pengguna jasa pendidikan Oleh karena itu maka semua instansi pendidikan Harus mampu menyikapi dan melayani ada faktor dan indikator yang dapat dijadikan sebagai pedoman layanan prima yaitu sebagai berikut

- a) Kesederhanaan yang dimaksud yaitu ketika orang tua siswa ingin mengurus atau memerlukan sesuatu maka layanan yang diberikan oleh sekolah tidak berbelit-belit dan juga mudah dipahami serta dilaksanakan.
- b) Kepastian waktu itu yang dimaksud adalah pelaksanaan jam operssional oleh sekolah dapat dikerjakan dalam rentan waktu yang cukup cepat dan tidak membuat orangtua siswa menunggu lama t

_

³⁴ Depdiknas, *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 https://www.unm.ac.id/files/surat/pp-19-tahun-2005-ttg-snp.pdf diakses pada 22 Januari 2021, 11.00

³⁵ Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h 91

- sehingga orangtua tidak berlama-lama untuk menunggu prosesnya.
- c) Keamanan yang dimaksud yaitu setiap orangtua merasa nyaman ketika berada di sekolah.
- d) Tanggung jawab seorang kepala sekolah yaitu mampu menyelesaikan semua keluhan yang dialami oleh pengguna jasa pendidikan dan karena pada prinsipnya kepala sekolah adalah Pemimpin sebuah lembaga.
- e) Sarana prasarana sangat berpengaruh penting di dalam dunia pendidikan karena sarana prasarana sesuatu yang sangat penting yang lengkap yang menjadikan pembe;ajaran tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan adanya sarana prasarana yang baik dan menunjang maka hasil dan kualitas dari proses pembelajaran juga akan memiliki hasil yang baik.
- f) Setiap lembaga pendidikan Harus Memiliki kedisiplinan yang baik seperti tata krama kesopanan keramahan dalam memberikan layanan.
- g) Hal lain yang sangat diperlukan dalam sebuah layanan pendidikan yaitu setiap lembaga pendidikan harus memiliki ruang tunggu bagi orang tua siswa atau tamu dari luar sekolah serta memiliki ruangan yang bersih rapi dan indah.³⁶

Hal yang penting di dalam lembaga pendidikan yaitu memiliki sebuah prinsip yang dipegang teguh, karena apabila instansi masih kurang sebuah prinsip maka keberhasilan lembaga pendidikan akan sulit dicapai. manfaat

-

³⁶ Keputusan Mentri Pendaya Guna Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, diakses pada 11.27 WIB tanggal 22 Januari 2021

dari prinsip ini yaitu sebagai acuan atau pedoman yang akan dijadikan sebelum mengambil sebuah keputusan dan pada saat menjalankan kan proses pembelajaran yang mengakibatkan di yang tidak sejalan dengan aturan yang gelah ditetapkan awal dengan visi misi dan tujuan sekolah. Tujuan dari prinsip ini akan memberikan sebuah keberhasilan kepada lembaga dan nantinya akan menciptakan sebuah Citra yang baik sehingga akan banyak orang yang akan bergabung dan berminat di lembaga itu.

5. Bentuk Layanan Jasa Pendidikan

Proses pelayanan yefektif akan diberikan kepada pengguna jasa pendidikan dapat ditingkatkan melalui beberapa unsur diantaranya dengan meningkatkan kualitas jasa, karena pada prinsipnya lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang mendidik. Stakeholder internal berapa program yang ada di sekolah seperti yayasan serta unit kegiatan siswa, namun stakeholder secara eksternal terdiri dari output seperti alumni yang telah berhasil lulus dengan nilai terbaik, pemerintah seperti dinas pendidikan maupun masyarakat umum dan orang tua siswa yang akan mampu membantu proses kegiatan pendidikan dan dapat terwujud dengan baik..

Jika ingin melihat kesuksesan sebuah lembaga pendidikan maka kita dapat dilihat dari seberapa baik pelayanan yang diberikan oleh sekolah terhadap orangtua siswa maupun siswa yang berada di sekolah. Lembaga pendidikan nantinya akan dikatakan sukses apabila penilaian dari pengguna jasa pendidikan bersifat positif Karena pada dasarnya orang tua siswa

menginginkan budget yang telah dikeluarkan kan oleh mereka Mendapatkan feedback yang baik dari instansi jasa pensisikan.

Rentan usia anak sekolah berfokus kepada siswa, sementara wali dan daerah hanya menjadi penilai atau layar. Meskipun demikian, dapat dibayangkan bahwa evaluasi atau observasi dapat dilakukan oleh siswa yang sebenarnya, karena mereka telah menemui pengajaran langsung dan semua jenis program peninjauan yang dilakukan oleh sekolah.

Untuk pelatihan, sekolah harus merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan kesempatan. Sekolah harus memiliki pilihan untuk menyediakan program administrasi siswa yang tersedia dan lengkap

Bentuk layanan yang ada dalam lembaga pendidikan ada dua, diantaranya adalah

Sebagaimana hadits dari Anas canister Mali Ra, ia berkata:
Rasulullah bersabda yang membaca: "Buatlah yang sederhana dan jangan membuatnya menyusahkan, buat mereka senang dan jangan buat mereka melarikan diri".

Sebagaimana diungkapkan dalam sebuah hadits ketika Rasulullah memberikan pesan atas kedatangan kemenangan Mekah, Nabi berkata: "Hai manusia, sesungguhnya Allah telah menghancurkan kesombongan diri dan merayakan ayah mereka, sehingga individu dipisahkan menjadi dua golongan yang besar, saleh dan mulia dalam melihat Allah, dan orangorang miskin dan muak dalam melihat Allah.

Shared love adalah memuja saudara sendiri seperti mencintai diri sendiri, dimana organisasi menawarkan jenis bantuan kepada klien/daerah setempat dengan memperlakukan klien dengan baik seolah-olah dia memperlakukan dirinya sendiri.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi: ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَةُ اَيْنَ مَا تُقِفُولًا إِلَّا بِحَبِّلٍ مِنَ اللهِ وَحَبِّلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَآعُولَ بِغَضَبٍ مِنَ اللهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَةُ اَيْنَ مَا تُقِفُولًا إِلَّا بِحَبِّلٍ مِنَ اللهِ وَحَبِّلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَآعُولَ بِغَضَبٍ مِنَ اللهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْتَكَنَةُ عَلَيْهِمُ الْمَسْتَكَنَةُ

Sebagaimana hadits yang dijelaskan oleh Muslim dari wadah Jabir Abdullah bahwa Nabi berkata: "Siapa pun yang tidak memiliki sifat halus, itu tidak akan pernah membaik". Menjadi halus juga telah diperjelas dalam QS. Ali Imron: 159 yang membaca:

Ukhuwah yang secara nyata dinyatakan dalam Al-Qur'an adalah persaudaraan seagama dan persekutuan yang hubungannya bukan akibat langsung dari agama. Hal ini jelas tercermin dalam bait Al-Qur'an Surah Al-Hujurat: 10 yang membaca:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ إِخْوَةٌ فَاصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ع

Artinya: "Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat."

Banyak hadist yang menjelaskan bahwa setiap mjuslim yang satu dengan yang lainny adalah saudara dan hendaknya untuk saling tolomh menolong dan tidak saling mendzolimi serta harus tolong mnolong.

C. Animo

1. Pengertian Animo (Minat)

Animo adalah Hasrat dan keinginan yang kuat (untuk membeli, mengambil, memiliki.³⁷ Minat adalah perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati kepada sesuatu.³⁸ Jika minat dihubungkan dengan keinginan masuk ke sebuah lembaga, maka dapat di artikan sebagai kecenderungan siswa yang mantap untuk merasa tertarik pada sekolah karena adanya hal yang membuat dirinya berkeinginan untuk bergabung menjadi siswa di sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Shah, minat adalah kecenderungan dan energi tinggi atau rasa sakit yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk sesuatu. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmad D. Marimba Animo adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu, karena kita merasakan penghargaan terhadap sesuatu itu, umumnya disertai dengan perasaan senang terhadap sesuatu itu. ³⁹

Sesuai Drs. Bunga Mahfudh Salahuddin merupakan renungan yang mengandung bagian kecenderungan. Dengan begitu, tambah Mahfudh, minat sangat menentukan pola pikir yang membuat individu dinamis dalam suatu usaha, atau pada akhirnya minat bisa menjadi pembenaran di balik suatu kegiatan..⁴⁰

³⁷ Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm. 957

³⁸Muhamad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, 1992, h.254

³⁹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma.Arif, 1980), h. 79

Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hlm 95

Menurut Crow and Crow bahwa minat dapat dikaitkan dengan dorongan utama yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada individu, artikel, latihan, atau mungkin pertemuan yang kuat yang diperkuat oleh gerakan yang sebenarnya.⁴¹

Meskipun demikian, menurut Whitherington, minat adalah kesadaran individu bahwa suatu barang, individu, masalah, atau keadaan ada hubungannya dengan dia.⁴²

Dari pemahaman ini sangat mungkin beralasan bahwa minat muncul saat mendapatkan kegembiraan dari luar dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang sangat tahan lama dan merasakan kecenderungan ceria ketika dia secara efektif terkait dengannya dan sensasi kegembiraan ini muncul dari iklim atau berasal dari barang yang menarik.

2. Aspek-Aspek Minat

Seperti yang telah diungkapkan, minat dapat diartikan sebagai minat terhadap sebuah artikel yang kemudian, pada saat itu, mendorong orang untuk belajar dan mencari segala sesuatu yang berhubungan dengan kecenderungan mereka. Ketertarikan diperoleh melalui adanya siklus pembelajaran yang tercipta melalui cara yang paling umum untuk mensurvei sebuah artikel yang kemudian, pada saat itu, menghasilkan

⁴² Carl Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, Terj. M. Buchori, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm. 135.

-

 $^{^{41}}$ Abd. Rachman Abror, $Psykologi\ Pendidikan,$ (Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana, 1993), hlm 112

penilaian.Hurlock mengatakan .minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar.⁴³

a) Aspek kognitif

Sudut ini tergantung pada gagasan yang diciptakan seseorang sehubungan dengan bidang yang berhubungan dengan minat, gagasan yang membentuk sudut pandang mental dalam kaitannya dengan keterlibatan dan apa yang diperoleh dari iklim

b). Aspek afektif

Perspektif emosional ini adalah ide yang membentuk ide mental dan dikomunikasikan dalam mentalitas terhadap latihan atau item yang menciptakan minat, sudut ini berperan penting dalam membujuk aktivitas seseorang.

Akibatnya, sangat masuk akal untuk beralasan bahwa minat yang menyendiri dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam dan luar. Komponen ke dalam adalah faktor-faktor dari dalam diri individu yang meliputi pemikiran diri, prinsip, selektivitas, kehati-hatian dalam mendapatkan dan merawat akibat-akibat yang datang dari luar. Sedangkan komponen luar adalah faktor dari luar individu, termasuk lingkungan sosial, baik fisik maupun non fisik, baik yang mendasar maupun yang bersesuaian dan korespondensi yang luas. Jadi minat bukanlah sepenuhnya merupakan elemen yang mengatur dampak dari dalam individu tetapi dari elemen luar yang menyusun orang di dalamnya.

_

 $^{^{\}rm 43}$ Hurlock, $Psikologi\ Perkembangan,$ (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 422

3. Fungsi Minat

Minat adalah hal yang paling penting dalam mensukseskan dunia pendidikan.⁴⁴ Dengan asumsi bahwa seorang anak ingin belajar, ia dapat dengan cepat memahami dan mengingatnya. Minat merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi manajer keuangan melakukannya. Minat yang kuat akan mendorong usaha yang tekun, tulus, dan tidak mudah dalam menghadapi kesulitan.

Minat erat kaitannya dengan motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kemajuan usaha untuk memberikan kondisi tertentu, dengan maksud bahwa seseorang perlu dan perlu untuk mencapai sesuatu, dan jika ia berusaha untuk menjauhinya, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau memisahkan diri darinya. getaran penghinaan. Demikian pula, minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi ketika seorang individu melihat kualitas atau makna singkat dari suatu keadaan yang berhubungan dengan kebutuhan atau kebutuhannya sendiri, sehingga hampir pasti, minat adalah sumber utama motivasi.

Oleh karenanya maka dapat disimpulkan bahwa minat berasal dari apamyang dirasakan seseorang yang tidak dapat di tawar dan diadakan karena itu sudsh menjadi naluri kepuasaan saat orng akan dilayanai disekolah.⁴⁵

Pakar mengemukakan minat dan motivasi memiliki fungsi:

_

⁴⁴ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar Disekolah*, terj. Bergman Sitorus, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hlm. 78

⁴⁵ W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Cet. 9, (Bandung: Eresco, 1986), hlm. 141

- a) Memberdayakan manusia untuk bertindak, sehingga sebagai penggerak atau mesin yang mengeluarkan energi.
- b) Menentukan jalannya kegiatan, khususnya menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan menyimpan kegiatan yang tidak bermanfaat karena alasan tersebut.⁴⁶

ENuckols dan Banducci yang dirujuk oleh Elizabeth B. Hurlock menguraikan kapasitas minat dalam kehidupan anak-anak sebagai berikut:

- a) Kepentingan mempengaruhi keadaan kekuatan tujuan.
- b) Minat sebagai pendorong utama yang kokoh.
- c) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan kekuatan keuntungan seseorang.
- d) Minat yang terbentuk sejak remaja secara teratur berlanjut seumur hidup sejak minat membawa pemenuhan.⁴⁷

Dengan adanya minat akan memberikan dorongan dalam diri sendiri untuk melakjukan sesuatu dan loyal terhadap apa yan g kita kerjakan, olehkarena itu sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan dalam menentukan pilihan sekolah. Pada akhirnya, animo mampu menjadi alasan suatu gerakan dan konsekuensi dari mengambil bagian dalam tindakan itu. Motivasi di balik penalaran kita dipengaruhi oleh keuntungan kita sendiri yang juga terkait dengan keadaan di mana kita berada.

47 M. Chabib Thoha, Dkk, *PBM-PAI Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 109-110

-

⁴⁶ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 83

Minat yang muncul dari kebutuhan anak muda merupakan variabel pendorong bagi anak dalam menyelesaikan usahanya. Jadi secara umum akan terlihat bahwa minat sangat penting dalam mengajar, karena minat adalah sumber usaha. Anak-anak muda tidak boleh terlibat menurut sudut pandang luar, berharap bahwa pekerjaan yang mereka lakukan cukup menarik.48

4. Unsur-Unsur Minat

Sesuai dengan defenisi yang telah dijelaskan diatas maka minat memeiliki beberapa unsur, diantaranya yaitu:

Perhatian a)

Menurut Agus Suyanto, pertimbangan adalah fokus atau gerak semangat kita, menuju persepsi, pemahaman, dll untuk menghindari orang lain. Sementara menurut Wasti Sumanto, pertimbangan adalah pemusatan tenaga atau tenaga mental pada suatu benda dan penggunaan perhatian untuk memahami suatu gerakan. Pertimbangannya lebih singkat dan ada hubungannya dengan minat. Yang penting riba itu tahan lama, sedangkan pertimbangan itu fana, adakalanya muncul dan ada kalanya lenyap. 49

b) Motif

Kata perspektif digambarkan sebagai tugas yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu. Perspektif dapat dianggap sebagai kekuatan utama dari dalam subjek untuk menyelesaikan latihan tertentu untuk

⁴⁸ Wayan Nurkancana, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 230 Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990)

mencapai suatu tujuan. Sebagaimana disebut oleh Sumadi Suryabrata, kearifan adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk menyelesaikan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sesuai Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang digambarkan oleh perkembangan "sentimen" dan menghilang sebelum menerima kehadiran tujuan. Dengan cara ini motivasi memiliki tiga bagian penting, untuk lebih eksplisit:

- Motivasi yang terjadi pada diri manusia.
- Motivasi dilihat dari asumsi atau tebakan seseorang
- Motivasi yang terjadi karena ada visi misi.⁵⁰

Menurut Ferdinand, minat beli dapat dibedakan melalui petunjuk berikut:

- Minat Transaksional, khususnya kecenderungan individu untuk membeli suatu barang.
- Minat referensial adalah kecenderungan individu untuk menyinggung item kepada orang lain.
- Minat khusus adalah minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki kecenderungan esensial terhadap barang tersebut.
 Kecenderungan ini harus diubah dengan asumsi sesuatu terjadi pada item kecenderungan.
- Minat eksplorasi Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang terus-menerus mencari data tentang barang yang dia minati dan mencari

⁵⁰ Sardiman A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Hlm. 72

data untuk membantu kualitas positif barang tersebut.⁵¹

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang menjadi pilihan dibandingkan dengan meningkatnya keinginan mahasiswa untuk melanjutkan studinya, yang secara garis besar dapat dipisahkan menjadi dua bagian, yaitu dalam diri anak itu sendiri dan yang kedua didorong oleh faktor luar yang mempengaruhi. itu, khususnya yang dimulai dari dalam diri individu yang bersangkutan (misalnya berat badan, usia, arah, pengalaman, perasaan berbakat, karakter) dan faktor pola. dari perspektif eksternal. memantapkan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan bertetangga. Seperti yang dikemukakan Gagak dan Gagak dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, ada tiga faktor yang menyebabkan berkembangnya minat:

- a. Dukungan dari dalam diri seseorang, misalnya minat atau minat akan membangkitkan minat untuk meneliti, mempertimbangkan, merenungkan dan lain-lain.
- b. Niat sosial adalah niat yang mampu menjadi pendorong keinginan setiap orang dalam memilih sekolah mencari informasi muncul karena mereka perlu mendapatkan apresiasi dari daerah setempat, karena biasanya orang yang memiliki informasi yang luas mendapatkan posisi yang tinggi dan dihormati di mata masyarakat.
- c. Elemen yang penuh gairah, minat memiliki hubungan yang nyaman dengan perasaan.⁵²

⁵¹ Ferdinan, Dasar-dasar Pelayanan Prima, (Bandung: Erlangga, 2002), h, 129

⁵² Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib, *Sosiologi*.... 264

Pendirian itu akan dijadikan untuk wadah bagi mahasiswa dalam menjalani kegiatan bermasyarakat. Dengan cara ini, lembaga pendidikan memberikan manfaat, namun sekolah juga harus memiliki pilihan untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman karena zaman yang semakin bekembang menjadikan setiap siswa harus mampu beradaptasi dan terus mengembvangkan dirinya karena potensi anak dapat dikembangkan dengan sangat baik apabila diarahkan dalam hal yang positif untuk anak-anak mereka. Saat ini, ada banyak organisasi pendidikan berbasis Islam yang mengkonsolidasikan pelatihan formal dan sekolah moral.

Islam merupakan agama rahmatalil alamin yang sangat memberikan aturan dan ketentuan yang sangat berguna dalam menlani kehidupan, dan itu berarti berurusan dengan segala sesuatu dalam keberadaan manusia, mengingat bidang perdagangan/keinginan manusia (kepentingan) untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan atau akan mereka beli untuk kebutuhan mereka. Dalam pelajaran Islam, perspektif prinsip yang mempengaruhi perilaku pelanggan dalam menetapkan harapan untuk pasar adalah:

يَّايُّهَا الَّذِيْنَ الْمَنُوْا لَا تَاكُلُوًا الْمُوالَـكُمْ بِيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوَّا انْـفُسكُمْ لِللهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا اِنَّ اللهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Mempertimbangkan pembatasan ini, Islam dengan tegas mendesak anggota keluarganya untuk menjadi pedagang. Perdagangan sangat

penting dalam Islam. Sedemikian pentingnya sehingga Allah SWT menunjuk Muhammad sebagai perantara yang sangat berharga sebelum dia diutus sebagai nabi. Hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT menunjukkan perintah yang dilakukan oleh Muhammad Wadah Abdullah ketika menjadi wakil bahwa barangnya tidak akan merugi, melainkan menjadikannya seorang visioner bisnis yang bermanfaat. Jadi perlu meniru dia ketika dia berdagang.

Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Isro' (17): 84. Yaitu:

Artinya: Katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat diatas memberikan kesimpulan bahwa bakat manusia itu telah diberikan dengan berbagai keunikan dan kelebihan masing-masing dan setiap orang tentunya memiliki bakat yang berbeda-beda karenanya setiap anak pasti memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh anak lainnya.

Dalam surah Al-Baqorah animo telah disinggung, dalam Pengulangan ini sangat cocok untuk diarahkan dalam melakukan tugas periklanan, karena promosi merupakan bagian vital dari motor organisasi. Dari bagian ini, kita juga dapat menyadari bahwa pertama-tama perusahaan harus memiliki opsi untuk memastikan itemnya. Kepastian yang dimaksud mencakup dua sudut pandang material, yakni sifat materi, sifat penanganan, dan sifat pertunjukan, sedangkan perspektif non-materi mengingat halal dan islami untuk pertunjukan. Hal kedua yang Allah gambarkan adalah kelebihan

barang tersebut. Item sangat membantu dengan asumsi siklus pembuatan benar dan bagus.

Cara yang telah dapat dilakukan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh islam adalah diteangkan dalam ayat dibawah ini sebagaimana Allah berfirman:

Artinya, Beritahukanlah kepadaku (berdasarkan pengetahuan) jika kamu memang orang-orang yang benar. QS. An-An'am: 143

Ayat ini menjelaskan bahwasanya untuk meyakini seseorang harus dilakukan atas dasar ilmu agar tidak terjadi kesalah pahaman ataupun fitnah yang dapat merugikan orang lain.

D. Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh Citra Sekolah terhadap Animo Siswa

Tinjauan ini dimaksudkan untuk menentukan dampak dari dampak pandangan siswa terhadap gambaran dan iklim sekolah terhadap keuntungan siswa bekerja sama secara erat dalam memilih sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pandangan siswa terhadap gambar dan iklim sekolah berpengaruh positif dan sangat besar terhadap minat belajar siswa. Semakin baik pengaruh pandangan siswa terhadap gambar dan iklim sekolah, semakin baik minat siswa.

Dilihat dari akibat review tersebut, jelas pengaruh kesan siswa terhadap gambar dan iklim sekolah terhadap kecenderungan siswa memiliki dampak yang luar biasa. Secara umum dampak kesan siswa terhadap gambar berada dalam kategori sangat baik. Sementara itu, iklim

yang dimiliki sekolah pada umumnya berada pada klasifikasi sangat baik, yaitu memiliki normal yang layak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perspektif siswa terhadap gambar dan lingkungan sekolah mempengaruhi keuntungan siswa. Menurut Salmeto, minat adalah suatu perasaan kecenderungan dan perasaan tertarik pada suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh. Semakin membumi atau semakin dekat hubungannya, semakin terlihat kecenderungannya.

Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa keuntungan siswa dalam naik ke peringkat memiliki hal-hal baik dan positif yang dapat digambarkan dalam hasil eksperimen masa lalu dan yang memberikan urutan yang luar biasa. ⁵³

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Animo Siswa

Secara langsung, alasan kualitas dewan dapat disampaikan sebagai pemeriksaan antara organisasi yang diharapkan pembeli dan organisasi yang mereka dapatkan.

Efek samping dari ulasan ini adalah sesuai penelitian yang dipimpin oleh Waluyo (2018) bahwa gagasan bimbingan belajar secara positif mempengaruhi minat masuk, dengan asumsi gagasan mengajar adalah perguruan tinggi yang besar, banyak orang tertarik untuk masuk sekolah.

Hasil survei menunjukkan bahwa pembeli secara keseluruhan akan mempertimbangkan ide administrasi pembelajaran yang diberikan oleh sekolah atau organisasi terkait sebelum memutuskan pilihan. Selain itu, dari kondisi ini diperoleh bahwa ada pengaruh pemikiran organisasi

⁵³ Taufiq Hidayat, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Citra Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Memilih Sma Swasta Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat*, E-Jurnal, 2014.

sekolah terhadap keputusan untuk memilih instruksi lebih lanjut untuk calon pembeli atau siswa.⁵⁴

3. Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa

Sistem berpikir dalam penelitian serta bekerja sebagai ajudan yang menjelaskan cara, arah dan motivasi di balik ujian juga akan membantu penentuan ide-ide yang diperlukan untuk pengembangan spekulasi. Dalam penelitian, sistem penalaran akan menjadi alasan untuk menjelaskan apakah gambaran yayasan dan sifat administrasi untuk keuntungan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal. Sebagaimana ditunjukkan oleh I'Anatut, variabel penelitian adalah kualitas atau merek dagang atau sifat atau nilai individu, artikel, atau latihan yang memiliki varietas tertentu yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh analis untuk direnungkan dan dibuat kesimpulan. ⁵⁵ Pada penelitian ini terdapat tiga variable antara lain citra sekolah (X1) kualitas layanan (X2) terhadap animo siswa (Y1).

⁵⁴ Didin Hikmah Perkasa dan Wawas Bangun Tegar, *Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi dan Citra Merek Dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi Xyz*, PGRI Palembang 2020.

⁵⁵ I'anatut Thoifah, Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kualitatif, (Malang, Madani, 2015) 164-165

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dipergunakan peneliti yaitu eksplorasi korelasional (hubungan) dengan strategi investigasi kuantitatif (informasi sebagai angka). Eksplorasi korelasional adalah pemeriksaan yang berarti memutuskan hubungan antara setidaknya dua faktor. Eksplorasi ini memiliki tingkat yang paling signifikan dibandingkan dengan elucidating dan pemeriksaan serupa. Dengan pemeriksaan ini dapat berusaha untuk memperjelas, meramalkan dan mengendalikan suatu keganjilan yang terjadi di lapangan.

Eksplorasi ini dikenang untuk penelitian analisis kontekstual. Penelitian investigasi kontekstual akan menjadi penelitian yang menjelaskan proses informasi eksperimental untuk mengenali dan melihat keanehan yang berbeda, pada kenyataannya, pengaturan.

Konsep penelitian ini dengan bantuan metodologi kuantitatif. Pengevaluasian kuanntitaif merupakan eksplorasi yang pada dasarnya mempergunakann metodologi induktif rasional. Pendekatan ini menarik diri dari struktur hipotetis, pemikiran para ahli, sebagai pemahaman atas pertemuan mereka, kemudian, pada saat itu, dibentuk menjadi isu-isu yang diusulkan untuk memperoleh legitimasi (konfirmasi) atau ditampilkan sebagai laporan informasi eksperimental lapangan.

Metodologi kuantitatif berarti menguji hipotesis, mengumpulkan kenyataan, menunjukkan hubungan antar faktor, memberikan gambaran

faktual, mengukur dan mengantisipasi hasil. Rencana penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif harus diatur, dinormalisasi, formal dan direncanakan secara khusus sebelumnya. Rencana itu jelas dan terperinci karena rencana itu adalah rencana yang benar-benar akan dilaksanakan. ⁵⁶

B. Jenis dan Sumber Data

Informasi merupakan rekaman data yang ditunjukkan atas asas kenyataan dari bahan yang digunakan sebagai penunjang pemeriksaan. Ada dua jenis sumber yaitu sebagai berikut:

1. Data Esensial (Utama)

Informasi diambil dari lapangan (pencacah) diperoleh melalui persepsi, rapat dan jajak pendapat. Informasi yang diambil bergantung pada faktor-faktor yang diperiksa, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan berbagai faktor yang disebut informasi segmen atau keuangan. Disebutkan pula bahwa informasi utama adalah hal yang sangat pnting karena data yang diperoleh merupakan informasi yang sangat [penting yang sesuai dngan tujuan penelitian yang akan diteliti.

2. Data Opsional (Sekunder)

Informasi opsional adalah struktur informasi yang dicatat sehubungan dengan faktor-faktor yang baru-baru ini dikumpulkan dan diurutkan oleh berbagai pertemuan.⁵⁷

-

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...* hlm. 100

⁵⁷Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta:Gramedia WidyasaranaIndonesia, 2009, hlm 169

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang pasti dan bagus, para ilmuwan menggunakan beberapa teknik, khususnya persepsi, pertemuan dan dokumentasi.

1) Pengamatan

Metode pengumpulan informasi observasional biasanya digunakan untuk mengetahui efek samping dari perilaku manusia, keanehan normal dan jika responden yang diperhatikan tidak terlalu banyak. Selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan informasi dengan memperhatikan dua hal yang signifikan adalah persepsi dan memori. Observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan gambaran tentang sekolah serta informasi tentang permasalahan yang di angkat dalam penelitian yaitu data tentang citra sekolah di masyarakat serta layanan yang diberikan oleh sekolah, peneliti juga melihat kondisi sekolah untuk data tambahan dalam penelitian.

2. Wawancara

Menurut Nazir, wawancara adalah metode yang melibatkan pengambilan data untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab, beberapa waktu dekat dan pribadi antara dialog yang bertanya dan yang akan menjawab dialog yang telah dipertanyakan. Pertemuan dapat dianggap sebagai strategi untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban yang tidak merata yang diselesaikan secara metodis dan mengingat target eksplorasi, pertemuan ini diarahkan oleh para ilmuwan

untuk membantu informasi yang dipimpin melalui penyampaian survei dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁸

Manfaat dari penyebaran angket penelitian adalah agar secara umum penelitian dapat diberikan persepsi bahwa data yang diperoleh bahwa benar adanya tanpa ada unsur penambahan data. ⁵⁹

Dalam penelitian angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan melihat respon, sikap ataupun pendapat siswa tentang alasan siswa akan memilih sekolah tersebut karena setiap siswa pastinya memiliki rentan penilaian yang berbeda-beda oleh karena skala ini diperuntukkan untuk mengetahui berapa besar alasan siswa masuk ke SMAN 1 Batu Malang.

Informasi yang diperoleh analis melalui polling, dipecah menjadi angka-angka, untuk lebih spesifik dalam struktur kuantitatif. Cara yang ditempuh untuk mengubah informasi survei menjadi data dengan memberikan skor pada item hal dari alternative jawaban yang nantinya sebeelum menyebaerkan angket langkah awal yaitu kerangka penelitian dengan menggambarkan faktor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi, langkah ini diperuntukkan agar menjadi tolak ukur untuk menyusun instrumen sebagai pertanyaan atau instrumen pertanyaan menggunakan skala likert yang memiliki nilai sangat negatif hingga sangat kecil dengan masing-masing jawaban sebagai berikut:

⁵⁹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995, hlm.175

-

⁵⁸ Nur Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riiset Manajemen Pemasaran*. Malang; Uin-MalikiPress. hlm 163

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data Diolah 2021

3. Dokumentasi

Dokumentasimerupakan kegiatan untuk mencari data dari sumber seperti buku, surat kabar dan file penting yang memiliki informasi tentang apa yang ingin diteliti.⁶⁰

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi SMAN 1 Batu berupa struktur organisasi, job description, data peserta didik dan guru, sarana prasarana dan sebagainya.

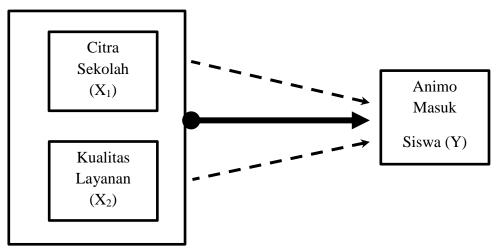
D. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini akan ada tiga variabel, dengan rincian dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dari variabel itu nantinya akan dikembangkan berdasarkan teoti yang telah ditentukan yang telah dikemukakan oleh pakar dan ahli. Dalam penelitian ini citra sekolah (X_1) , kualitas layanan (X_2) , dan Animo Masuk Siswa (Y).

Adapun rancangan dapat digambarkan sebagai berikut:

 60 Moh. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998, hlm. 234.

Gambar 3.1. Rancangan Penelitian



Sumber: Data Diolah 2021

Keterangan:

 $X_1 = Citra Sekolah$

 $X_2 = Kualitas \ Layanan$

Y = Animo Masuk Siswa

= Pengaruh Simultan
---- = Pengaruh Parsial

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh hasil data yang valid maka harus melihat seluurh literatur dan konsep ilmiah yang bererdasarkan susunan dan tatanan yang mampu memberikan dampak yang baik terhadap reabilitas dan kevaliditas data penelitian. Adapun indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	No
			Butir
1	Citra Sekolah	Citra perusahaan	
	(X_1)	adalah pandangan	
		publik tentang	
		kepribadian yang	
		disodorkan yang	
		mencakup ubiquity	
		pendirian.	
		Citra Klien adalah	
		pandangan pembeli	
		yang menggunakan	
		layanan sesuai	
		dengan gaya hidup	
		atau karakter dan	
		kelas sosial mereka.	
		Product Image	
		adalah sekumpulan	
		afiliasi yang dilihat	
		pembeli tentang	
		suatu barang.	
2	Kualitas	Tangible	
	Layanan	Adalah sesuatu	

	(V .)		
	(X_2)	yang terlihat oleh	
		panca indre yang	
		berupa gedung dan	
		sarana prasarana	
		yang lain.	
		Reliability	
		yang dimaksud	
		yaitu berupa	
		tindakan yang	
		dilakukan atau	
		interaksi disaat	
		berada disekolah,	
		misalkan saat	
		melayani tamu	
		sekolah dan	
		sebagainya.	
		Responsiveness	
		yang dimaksud	
		adalah tentang	
		tanggapan dan	
		kecakapan seluruh	
		elemen seklah	
		dalam melayani	
		siswa maupun	
		orangtua siswa	
		serta kecepatan	
		dalam memberikan	
		informasi.	
		Assurance	
		yang dimaksud	
		yaitu	
		menumbuhkan	
		sikap percaya diri.	
		Emphaty	
		yang dimaksud	
		adalah kepedulian	
		guru dan sekolah	
3	Animo	Minat	
	Masuk	Transaksional yaitu	
	Siswa (Y)	kemauan siswa	
	` ′	dalam	
		mempergunakan	
		jasa pendidikan.	
		Minat Refrensial	
		yaitu kemauan	
		Minat Eksploratif	
		yaitu tindakan yang	
		menganalisis	
		mongunanos	

F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang akan digunakan peneliti adalah populasi tidak terbatas atau dalam kata lain tidak diketahui, hal ini dikarenakan karena keterbatasan waktu yang menjadkan peneliti tidak mungkij mempelajari semua responden yang memiliki jumlah yang banyak.⁶¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa kelas IX yang berada di kota Batu, Malang, Jawa Timur.

Dalam ulasan ini, para ahli mengambil contoh menggunakan metode pemeriksaan porposif. Inspeksi purposive adalah salah satu prosedur pengujian non-irregular dimana analis memutuskan pemeriksaan dengan memutuskan kualitas tertentu yang sesuai dengan tujuan eksplorasi sehingga diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menjawab masalah pemeriksaan. Seperti yang ditunjukkan oleh analis, pengujian purposive lebih tepat digunakan oleh para ilmuwan dengan asumsi tinjauan memerlukan aturan khusus sehingga contoh yang diambil nanti sesuai dengan target eksplorasi dapat menangani masalah pengujian dan dapat memberikan lebih banyak penghargaan agen.

Kriteria yang ditetapkan peneliti (SLTP) yang memiliki ciri sekolah favorit, terakreditasi A, dan telah berdiri selama 10 tahun, serta beberapa siswa yang duduk di bangku kelas IX yang akan melanjutkan studi lanjutan.

Adapun alasan peneliti memilih sekolah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 karena sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak SMAN 1 batu

-

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, dilengkapi dengan Metode R&D*, edisi revisi, cetakan ketujuhbelas, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 73

bahwa secara garis besar jumlah peminat yang memilih sekolah SMAN 1 rata-rata berasal dari SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Batu, hal ini disebabkan karena sekolah favorit akan memilih sekolah favorit pula dan meskipun calon siswa belum pernah merasakan layanan yang diberikan oleh sekolah yang akan dipilih, peneliti berasumsi bahwa setiap siswa yang akan mendaftar di lembaga yang akan dipilih tentunya pasti akan mencari tahu informasi serta menanyakan kepada alumni ataupun masyarakat tentang kualitas layanan yang diberikan, dan asumsi peneliti juga karena jarak antara sekolah yang akan dipilih tergolong dekat tentunya siswa akan mengetahui bagaimana citra sekolah SMAN 1 Batu Malang. Maka responden dalam penelitian ini yaitu beberapa siswa yang mewakili kelas IX dan akan melanjutkan studi lanjutan, dengan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Sampel Siswa Kelas IX Batu Malang

No	SMPN Batu Malang	Jumlah Siswa
1	SMPN 1 Batu Malang	40
2	SMPN 2 Batu Malang	40
	Jumlah Total	80

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Keabsahan pemeriksaan tidak sepenuhnya ditentukan oleh proses estimasi yang tepat. Sebuah instrumen estimasi seharusnya besar jika instrumen tersebut memperkirakan apa yang seharusnya diukur. Pada akhirnya, instrumen dapat mengukur perkembangan yang benar-benar terbentuk oleh spesialis. Teknik korelasi yang digunakan adalah product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\lfloor N \rfloor} \sum X^2 - (\sum X)^2 [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

 $R_{xy} = Angka$ Indeks Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Subjek

 \sum^{xy} = Jumlah Hasil Penelitan

 \sum^{x} = Jumlah Skor x

 \sum^{y} = Jumlah seluruh y

2. Uji Reliabilitas

Kualitas tak tergoyahkan adalah file yang menunjukkan sejauh mana hasil estimasi agak stabil dengan asumsi estimasi diulang setidaknya dua kali. Dalam setiap studi, ada kesalahan estimasi nyata, kesalahan estimasi sangat dipertimbangkan. Keandalan adalah catatan yang menunjukkan sejauh mana hasil estimasi umumnya dapat diandalkan

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,2002, hlm. 130.

dengan asumsi estimasi diulang setidaknya dua kali. Dalam setiap studi, ada kesalahan estimasi asli, kesalahan estimasi sangat dipertimbangkan.⁶³

Untuk melihat kevalid data maka dipergunakan bantuan Cronbach Alpha sebagai berikut:⁶⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

= Reliabititas instrument r_{11}

k = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

 $\sum \sigma_h^2$ = Jumlah variabel butir soal

 σ_t^2 = Variabel total

H. Uji Asumsi Klasik

Uji Non-Multikolinieritas

Menurut Singgih Santoso, pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model relaps ada hubungan antara faktor otonom (faktor bebas). Dengan asumsi ada hubungan, hal itu dikenal sebagai masalah multikolinearitas. Model kekambuhan yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor bebas. Untuk mengenali adanya multikolinearitas harus dilihat dari nilai VIF (change expansion factor). Aturan untuk model yang terbebas dari multikolinearitas adalah nilai VIF 4 atau 5.

 ⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* ... hlm. 170.
 ⁶⁴ Husaini Usman. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Edisi Kedu (Jakarta: PT. Bumi Aksara). 2012. h. 289

b. Uji Non-Autokorelasi

Seperti yang diungkapkan oleh Ghozali, intinya adalah untuk menguji apakah dalam model-model longsor langsung yang berbeda ada hubungan antara kesalahan kekecewaan pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (terakhir). Jika terdapat hubungan maka terjadi autokorelasi. Model backslide yang dapat dilakukan dibebaskan dari autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang ditunjukkan oleh Mudrajad dalam Asnawi dan Masyhuri heteroskedastisitas muncul ketika blunder atau sisa model yang layak tidak memiliki varians yang stabil dari wawasan yang berbeda, menyimpulkan bahwa setiap penegasan memiliki kondisi elektif karena perubahan kondisi esensial yang tidak terangkum dalam kehalusan dari model. Sejauh kepentingan hasil asosiasi di bawah 0,05, maka kondisi backslide mengandung heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya nonheteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Jika bernilai Sig. 0,05 (di atas), maka, pada saat itu, H0 dihilangkan, yang berarti bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan secara teratur. Jika bernilai Sig. < 0,05 (di bawah), maka pada saat itu H0 diakui. Ini berarti bahwa informasi yang digunakan tidak berasal dari penyebaran biasa.

e. Uji Linieritas

Hal ini dilakukan untuk melihat apakah model yang

didemonstrasikan merupakan model langsung atau tidak. Uji linearitas diselesaikan dengan menggunakan bend gauge, yang merupakan penggambaran hubungan langsung antara variabel X dan variabel Y. Dalam hal nilai kritis f d" 0,05 maka variabel X mempunyai hubungan lurus dengan Y..

I. Teknik Analisis Data

Analisis ini digunakan untukj mengetahui dan mengamati hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian, baik itu variavbel bebas mapapun variabel terikat lainnya. Adapun rumus yang dapat di[ergunakan dengan ketentuan:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Prediksi Dari Y

A : Bilangan Konstan

 $B_1b_2b_3..., B_3$: Koefisien Variabel Bebas

 $X_1x_2x_3..., X_3$: Variabel Independen

 X_1 : Citra Sekolah

X₂ : Kualitas Layanan

E : Error (Tingkat Kesalahan)

Berikut ini kentuan-ketentuan apabila nilai koefisien-koefisien regresi b_1, b_2 dan b_3 adalah:

Bernilai 0, maka tidak ada pengaruh X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y

- Bernilai negatif, maka terjadi hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas X_1, X_2 , dan X_3 dengan variabel tak bebas Y.
- Bernilai positif, maka terjadi hubungan yang searah antara variabel bebas X₁, X₂, dan X₃ dengan variabel tak bebas Y

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat . 65

$$F = \frac{R^{2/K}}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

F = Pendekatan Distribusi Probabilitas Fischer

R = Koefisien Korelasi Linier Berganda

K = Banyaknya Variabel Bebas

N = Banyaknya Data

_

⁶⁵ Nur Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riiset Manajemen Pemasaran*. Malang; Uin-MalikiPress. hlm 182

2. Uji Signifikan Persial (Uji T)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bi - \beta i}{sbi}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

bi = nilai koefisien regresi

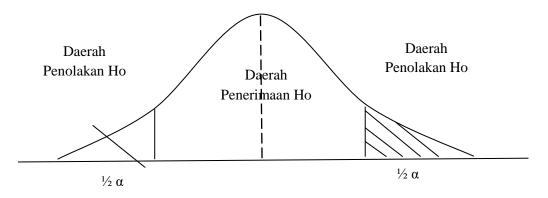
βi = nilai koefisen regresi untuk populasi

sbi = kesalahan baku koefisien regresi

setelah melakukan analisis maka langkah yang harus dilakukan peneliti adalah membandingkaan dan melihat apakah kriteria telah memenuhu dengan syarat sebagai beriut:

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai t_{hitung} < t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Gambar 3.2. Kurva Regresi



Sumber Data Diolah 2021.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMPN 1 Batu Malang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Batu Malang yang beralamat di Jalan Jl. Agus Salim No 55, Sisir, Kec. Batu, Malang, Jawa Timur 65314 dengan NPSN: 20536839, SK Pendirian Sekolah: 0253/01/1977, tanggal SK Pendirian: 1977-07-05, SK Izin Operasional: 0253/01/1977, tanggal SK Izin Operasional: 1910-01-01, Telp: (0341) 591311, Email: smpn1bt@gmail.com, akreditasi A.

Visi

- ❖ Pengakuan SMP Negeri 01 Batu sebagai sekolah terbaik yang berakhlak mulia, cerdas, bugar, dan bersungguh-sungguh berdasarkan amanah dan taqwa serta pemahaman ekologi".
- penanda:
- ❖ Pengakuan lulusan yang memiliki keyakinan dan pengabdian. Pengakuan alumni yang halus, cerdas dan bugar. Pengakuan terhadap lulusan yang bersungguh-sungguh dalam bidang keilmuan dan non akademik. Pengakuan iklim sekolah yang sangat baik, hijau, sempurna, menyenangkan, menyenangkan dan aman dari peristiwa bencana (tremor, kebakaran)
- Misi
- Menyortir pembelajaran demi pengakuan SMP Negeri 01 Batu sebagai sekolah terbaik yang berakhlak mulia, lihai, cakap, dan

- kejam berdasarkan amanah dan taqwa serta tidak merusak ekosistem.
- Pemberian aset pembelajaran atas pengakuan SMP Negeri 01 Batu sebagai sekolah terbaik yang berakhlak mulia, cerdas, bugar, dan bersungguh-sungguh berdasarkan amanah dan taqwa serta tidak merusak ekosistem.
- Menjadikan suasana pembelajaran untuk diakuinya SMP Negeri 01 Batu sebagai sekolah terbaik yang berakhlak mulia, tekun, cakap, dan bersungguh-sungguh berdasarkan amanah dan taqwa serta pemahaman yang wajar.
- Penataan administrasi pengakuan SMP Negeri 01 Batu sebagai sekolah terbaik yang berakhlak mulia, cakap, cakap, dan bersungguh-sungguh berdasarkan amanah dan taqwa serta tidak merusak ekosistem.

2. SMPN 2 Batu Malang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Batu Malang beralamat di Jl. Bromo No.34, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314, akreditasi A, NPSN: 20536840, SK Pendirian Sekolah: 019/4/1980, Tanggal SK Pendirian: 1980-11-07, Telp (0341) 591560.

Visi Sekolah

"Visi SMP Negeri 02 Batu adalah Berprestasi dalam Ipteks, berlandaskan Imtak, berbudaya luhur, dan peduli lingkungan".

Dengan indikator sebagai berikut:

- Pengakuan program pendidikan sekolah sesuai pedoman umum. Luar biasa dalam prestasi skolastik dan non-ilmiah. Pembentukan sekolah daerah dilakukan dengan standar yang ketat. Pelaksanaan latihan administrasi berbasis sekolah yang baik. Pelaksanaan latihan belajar yang baik (menarik dan efektif). Kepuasan kantor dan yayasan pendidikan yang disesuaikan. Kepuasan biaya fungsional instruktif yang disesuaikan. Kepuasan instruktur ahli dan staf pelatihan. Pelaksanaan evaluasi instruktif yang bertanggung jawab dan kepuasan iklim instruktif yang menyenangkan dan menguntungkan.
- Misi Sekolah:
- ❖ Mengakui dan membina Dokumen I, II, dan III Kurikulum Sekolah.
- Melaksanakan pembelajaran yang layak dan efektif.
- ❖ Memahami perilaku warga sekolah dalam standar yang ketat.
- Melaksanakan administrasi berbasis sekolah.
- Bekerja pada keterampilan dan keterampilan yang mengesankan dari guru dan fakultas instruksi
- Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran.
- ❖ Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.
- Melaksanakan peningkatan standar kelulusan.
- ❖ Melaksanakan pengembangan mutu pendidikan dan pembelajaran.
- Melaksanakan pengelolaan dana dan daya dengan partisipatif, transparan, dan akuntabel.

- Melaksanakan pengembangan penilaian untuk semua jenjang dan semua mata pelajaran.
- ❖ Menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman dan kondusif.

Tujuan Sekolah

Tujuan jangka menengah (empat tahun).

- Sekolah dapat mencetak lulusan yang cerdas, kejam, cinta tanah air, percaya diri, dan bertaqwa dengan kemampuan standar masyarakat.
- Sekolah dapat mengembangkan rencana pendidikan sekolah standar publik.
- ❖ Sekolah dapat mencapai sertifikasi publik dengan nilai A.
- Sekolah dapat mendorong proses pembelajaran yang inventif, inovatif, berubah, dan berwawasan inovasi, data dan korespondensi (ICT).
- Sekolah dilengkapi untuk memenuhi kantor dan yayasan instruktif yang signifikan dan berpikiran maju, dan prinsip-prinsip publik.
- Sekolah dapat mengawasi pembiayaan pengajaran yang cukup, adil, lugas dan bertanggung jawab sesuai dengan permintaan pelatihan publik dengan prinsip-prinsip publik.
- Sekolah dapat mengembangkan kemampuan guru dan tenaga pengajar yang memiliki sikap kerja keras, ekstrim, bermartabat, cakap, dan memiliki kemampuan standar publik.
- Sekolah dapat melaksanakan administrasi berbasis sekolah yang solid dengan prinsip-prinsip publik.

- Sekolah dapat mendorong penilaian instruktif dengan norma-norma publik.
- Sekolah dapat membuat prestasi skolastik dan non-ilmiah yang kejam di tingkat publik.
- Sekolah dapat menumbuhkan budaya teliti (pendidikan), budaya sempurna, budaya bakti, dan budaya peduli bagi seluruh insan sekolah.
- Sekolah dapat membangun iklim sekolah yang nyaman, terlindungi, samar, indah, dan bersih dengan pemahaman ke dalam wiyata mandala dalam mendukung pencapaian prestasi tingkat masyarakat.
- Sekolah dapat melaksanakan program sekolah rujukan secara total dan sungguh-sungguh.

B. Deskripsi Responden Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden Siswa

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	29	36%
2	Perempuan	51	64%
Jumlah Keseluruhan		80	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner SMPN 1 dan SMPN 2 Batu Malang

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai karekteristik respden dengan kriteria perbedaan jenis kelamnin diatas, maka hasil data yang diperoleh bahwa total keseluruhan responden sebanyak 80 orang siswa. Dengan jumlah siswa lakilaki sebanyak 29 orang dengan persentase 36% jumlah tersebut jauh lebih sedikiit dari jumnlah siswa perempuan 51 orang dengan presentasi 64%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Bagian alkan menjelakan bahwa mengenai distribusi jawaaban terhadap vatiabel dan iyem pertanyaan dalam peneltiitan yaitu variabel animo siswa masuk (Y) dan dua fariabel yang tersusun atas variable citra sekolah (X_1) dan variable kualitas layanan (X_2) .

1. Variabel Citra Sekolah

Untuk situasi ini, faktor gambaran sekolah dinilai melalui penanda yang digambarkan menjadi 16 pertanyaan. Berdasarkan data ini, cakupan jangkauan dapat ditemukan melalui perbedaan skor terbesar dikurangi skor terkecil yang dipisahkan oleh jumlah kelas yang diperluas.

$$P = \frac{(16x5) - (16x1) + 1}{5}$$

$$P = \frac{(80) - (16) + 1}{5} = 13$$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Citra Sekolah

No	Interval Tabel	Kriteria	Frel	kuensi
1	13-25	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	26-38	Tidak Setuju	0	0%
3	39-51	Kurang Setuju	0	0%
4	52-64	52-64 Setuju		39%
5	65-78	Sangat Setuju	49	61%
	Jun	nlah	80	100%

Sumber:Data diolah peneliti 2021

Frekuensi Variabel Citra Sekolah

Kurang Setuju 0% Sangat Tidak
0% Setuju 0%

Sangat Setuju 39 %

Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Citra Sekolah

Sumber: Data diolah peneliti dengan Program Chat Mocrosoft Word 2010

Berdasarkan tabel informasi yang diperoleh di atas, menunjukkan bahwa gambaran sekolah sangat bagus, khususnya dengan keuntungan berulang yang setara dengan nilai lemah 52-64 ke atas dari 31 individu (39%) dan selanjutnya diimbangi dengan nilai pernyataan. benar-benar setuju dengan kekambuhan cenderung senilai 65-78 ke atas dari 49 orang. (61%), sedangkan responden yang menjawab bahwa mereka tidak dapat membantu bertentangan dengan nilai pengulangan 13-51 atau 0% tidak ada, dan itu berarti bahwa tidak ada responden yang menyatakan bahwa mereka sangat berbeda dan tidak setuju dengan gambar sekolah.

2. Variabel Kualitas Layanan

Penelitian tentang sifat tolong-menolong dinilai melalui penanda yang digambarkan menjadi 19 pertanyaan dan 19 pertanyaan ditawarkan skor 1-5 dari setiap jawaban yang diberikan responden dengan skor 5 memiliki tingkat utama (sangat setuju) dan skor 1 memiliki level paling minimal (konflik presisi setuju). Berdasarkan data ini, panjang kelas yang diperluas dapat ditemukan melalui selisih skor terbesar dengan skor terkecil dipartisi dengan jumlah kelas jangkauan.

$$P = \frac{(19x5) - (19x1) + 1}{5}$$

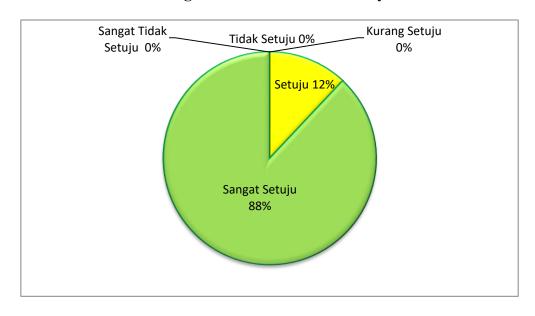
$$P = \frac{(95) - (19) + 1}{5} = 15$$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan

No	Interval Tabel	Kriteria	Frek	uensi
1	15-29	Sangat Tidak Setuju	0%	
2	30-44	Tidak Setuju	0	0%
3	45-59	Kurang Setuju	0	0%
4	60-74	Setuju	10	12%
5	75-89	Sangat Setuju	70	88%
	Jui	80	100%	

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Kualitas Layanan



Sumber: Data diolah peneliti dengan Program Chat Mocrosoft Word 2010

Dilihat dari tabel dan garis besar di atas, terlihat bahwa jawaban responden terhadap sifat administrasi sekolah sangat besar, lebih spesifiknya dengan keuntungan rekurensi sependapat dengan 58-76 ke atas 10 individu (12%) dan diimbangi juga dengan nilai pernyataan yang secara tegas setuju dengan pengulangan nilai lemah dari 77-95 ke atas dari 70 orang. (88%), sedangkan responden yang menjawab mau tidak mau bertentangan dengan nilai pengulangan 15-59 atau 0% tidak ada, dan itu berarti tidak ada responden yang menyatakan secara tegas berbeda dan tidak setuju. sifat administrasi

3. Variabel Animo Siswa

Penelitian terhadap variabel minat belajar dinilai melalui penanda yang digambarkan dalam 15 pertanyaan dan dari 15 pertanyaan tersebut diberikan skor 1-5 dari setiap respon yang diberikan oleh responden dengan skor 5 memiliki tingkat utama (sungguh-sungguh setuju) dan skor 1 memiliki tingkat paling sedikit. (benturan kuat). Berdasarkan data ini, panjang kelas rentang dapat ditemukan melalui selisih skor terbesar dengan skor terkecil dibagi dengan jumlah kelas peregangan.

$$P = \frac{(15x5) - (15x1) + 1}{5}$$

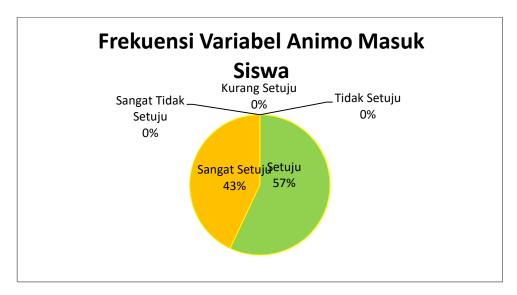
$$P = \frac{(75) - (15) + 1}{5} = 12$$

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Animo Masuk Siswa

No	Interval Tabel	Kriteria	Frekuensi	
1	12-23	Sangat Tidak Setuju	0%	
2	24-35	Tidak Setuju	0	0%
3	36-47	Kurang Setuju	0	0%
4	48-59	Setuju	46	57%
5	60-71	Sangat Setuju 34		43%
	Jun	nlah	80	100%

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Animo Masuk Siswa



Sumber: Data diolah peneliti dengan Program Chat Mocrosoft Word 2010

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa respon responden terhadap minat masuk siswa di sekolah sangat besar, khususnya dengan keuntungan berulang 48-59 ke atas 46 orang (57%) dan diimbangi juga dengan pernyataan senilai sangat setuju dengan nilai lemah 60-71 ke atas dari 34 individu (43%), sedangkan responden yang menjawab pernyataan tidak bisa membantu bertentangan dengan pengulangan senilai 12-47 atau 0% tidak ada, dan itu berarti tidak ada responden yang

menyatakan secara tegas berbeda dan tidak setuju dengan minat masuk perguruan tinggi.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
			Unstandardiz			
			ed Residual			
N			80			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000			
	Std. Deviation		3.32615595			
Most Extreme	Absolute		.068			
Differences	Positive		.068			
	Negative		046			
Test Statistic			.068			
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d			
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.		.477			
tailed) ^e	99% Confidence	Lower	.464			
	Interval	Bound				
		Upper	.490			
		Bound				
a. Test distribution is N						
b. Calculated from data	•					
c. Lilliefors Significanc	e Correction.					
d. This is a lower bound	d of the true significant	ce.				
e. Lilliefors' method bas 2000000.	sed on 10000 Monte C	arlo samples wit	h starting seed			

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Dilihat dari hasil hasil cenderung terlihat bahwa nilai Asymp.sing.(2-followed) > 0,05 sehingga sangat baik dapat disimpulkan bahwa informasi biasanya tersebar, informasi yang diperoleh dalam penelitian ini sedikit. ukuran, sehingga untuk mendapatkan hasil yang tepat, penanganan informasi menggunakan Nilai P Tepat. mengenai tabel 4.4 dalam suplemen IV.

2. Uji Linieritas

Tujuan dari uji ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh lineritas anatara beberapa variable yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Uji Linearitas Variabel Citra Sekolah dengan Animo Masuk Siswa

	ANOVA Table								
			Sum of		Mean				
			Squares	df	Square	F	Sig.		
Animo Siswa	Between	(Combined)	1440.42	22	65.474	5.95	<,00		
* Citra	Groups		1			7	1		
Sekolah		Linearity	1093.60	1	1093.6	99.5	<,00		
			4		04	03	1		
		Deviation	346.817	21	16.515	1.50	.113		
		from				3			
		Linearity							
	Within Groups		626.467	57	10.991				
	Total		2066.88	79					
			7						

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Tabel 4.7 Uji Linearitas Variabel Kualitas Layanan dengan Animo Masuk Siswa

	ANOVA Table								
			Sum of						
			Square		Mean				
			S	Df	Square	F	Sig.		
Animo	Between	(Combined)	1298.6	25	51.946	3.65	<,00		
Siswa *	Groups		61			1	1		
Kualitas		Linearity	1056.1	1	1056.1	74.2	<,00		
Layanan			09		09	36	1		
		Deviation	242.55	24	10.106	.710	.819		
		from	2						
		Linearity							
	Within G	roups	768.22	54	14.226				
			6						
	Total		2066.8	79					
			88						

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Lihat segmen Sig. Pada garis Linearitas pada Tabel Anova, jika nilainya < 0,05 maka lurus sehingga sangat baik dapat dianggap memenuhi prasyarat linearitas. Pada dua tabel di atas, nilai kepentingan yang diperoleh dari uji linieritas menunjukkan bahwa antara faktor gambaran sekolah dan minat belajar siswa, sifat administrasi dan minat siswa adalah 0,000. Karena nilainya 0,000 < 0,05, hubungan antara faktor-faktor ini dapat dianggap lurus.

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dan penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat multikolieritas angtara variable.

Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

	Coefficients ^a									
Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics					
			Std.							
M	odel	В	Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF		
1	Constant	10.488	4.850		2.162	.034				
	Citra	.363	.105	.432	3.471	<,001	.355	2.818		
	Sekolah									
	Kualitas	.296	.100	.368	2.957	.004	.355	2.818		
	Layanan									
a.	a. Dependent Variable: Animo Masuk									

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Dilihat dari hasil penelitian, cenderung dievaluasi bahwa variabel daya dukung citra sekolah bernilai 0,355, dan variabel kualitas bantuan bernilai 0,355. Jadi nilai resiliensi kedua faktor tersebut bernilai lebih dari > 0,1. Sedangkan nilai VIF variabel gambar sekolah bernilai 2,818 dan variabel kualitas bantuan bernilai 2,818. Sehingga nilai VIF pada kedua faktor tersebut memiliki nilai yang tidak tepat < 10, sehingga cenderung disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan ini untuk melihat apakah dalam terjadi ketidaksamaan terhadap variable lain. Berikut hasil yang ditemukan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Coefficients ^a					
				Standardize		
				d		
		Unstandardized		Coefficient		
		Coefficients s				
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	807	2.685		301	.764
	Citra Sekolah	013	.058	043	225	.823
	Kualitas	.055	.055	.187	.992	.324
	Layanan					
a. Dej	a. Dependent Variable: RES2					

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Berdasarkan hasil output dapat dilihat nilai signifikansi variabel citra sekolah sebesar 0,823 dan untuk variabel kualitas layanan nilai signifikansinya sebesar 0,324. Dikarenakan nilai signifikansi dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokolerasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan pengujian Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- ❖ Bila DW < dL; berarti ada korelasi yang positif.
- ❖ Bila $dL \le DW \le dU$; tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- \clubsuit Bila dU < DW < 4 dU; berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif
- ❖ Bila $4 dU \le DW \le 4 dL$; tidak dapat mengambil kesimpulan
- \bullet Bila DW > 4 dL; berarti ada korelasi negative.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b							
			Adjusted R	Std. Error of	Durbin-		
Model	R	R Square	Square	the Estimate	Watson		
1	$.760^{a}$.577	.566	3.36908	1.724		
a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah							
b. Depe	b. Dependent Variable: Animo Siswa						

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Nilai DW yang diperoleh sebesar 1.724, berdasarkan ketentuan pengujian Durbin Watson yang telah dicantumkan di atas bahwa dU < DW < 4 - dU; berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif. maka dapat dilihat 1,688 < 1,724 < 2,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya citra sekolah (X_1) dan kualitas layanan (X_2) , terhadap animo masuk siswa (Y). Oleh karena itu ditemukan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Coefficients ^a					
				Standardize		
				d		
		Unstandardized		Coefficient		
		Coeffi	Coefficients s			
Mode	1	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.488	4.850		2.162	.034
	Citra Sekolah	.363	.105	.432	3.471	<,001
	Kualitas	.296	.100	.368	2.957	.004
	Layanan					
a. Dep	a. Dependent Variable: Animo Siswa					

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Variabel dependen pada regresi ini adalah animo masuk siswa (Y) sedangkan variabel independennya adalah citra sekolah (X_1) dan kualitas layanan (X_2) . Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat dibuat mode, persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 10,488+0,363+0,296+4,850+e$$

Kondisi kekambuhan memiliki kepentingan yang menyertainya:

a. Sebuah Kestabilan 10.488 menunjukkan bahwa dengan asumsi gambaran sekolah (X1) dan kualitas administrasi (X2) memiliki nilai yang sama, yaitu 0 (X1 dan X2 = 0) maka, pada saat itu, keunggulan siswa dalam masuk akan meningkat sebesar 10,488.

- b. Koefisien kekambuhan b1 sebesar 0,363 adalah koefisien untuk gambaran sekolah (X1) yang mengalami pertambahan/pengurangan satu satuan, maka pada saat itu keunggulan siswa dalam masuk (Y) bertambah/berkurang sebesar 0,363.
- c. Koefisien relaps b2 sebesar 0,296 merupakan koefisien kualitas administrasi (X2) yang mengalami kenaikan/pengurangan satu satuan, maka pada saat itu keunggulan siswa dalam memasuki (Y) akan meningkat/menurun sebesar 0,296.

F. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Coefficients ^a					
				Standardize		
				d		
		Unstandardized		Coefficient		
		Coefficients s				
Mode	1	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.488	4.850		2.162	.034
	Citra Sekolah	.363	.105	.432	3.471	<,001
	Kualitas	.296	.100	.368	2.957	.004
	Layanan					
a. Dependent Variable: Animo Siswa						

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

1) Pengaruh citra sekolah terhadap animo masuk siswa

Formulasi hipotesis:

 $H_a\,$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara citra sekolah terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

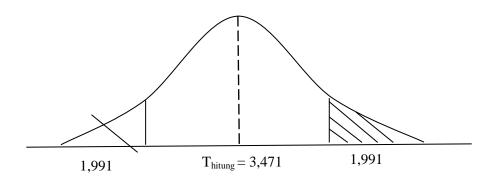
 $H_o\,$: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara citra sekolah terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

 $Tabel \ 4.13$ $Hasil \ Uji \ Parsial \ X_1 \ terhadap \ Y$

$T_{ m hitung}$	Signifikan	$T_{ m tabel}$	
3,471	<,001	1,991	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa thitung (3,471) > ttabel (1,991) dan besaran (<0,001) < (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel, maka pada saat itu, teori yang tidak valid (Ho) ditolak dan spekulasi elektif (Ha) diakui. Sehingga agaknya terdapat pengaruh kritis variabel citra sekolah terhadap minat masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

Gambar 4.4 Kurva Regresi X₁ Terhadap Y



Sumber: Data diolah peneliti (Chart Area Microsoft Word 2010)

Kesei mpulannya ada;lah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable dan tingkat signifikannya tergollng tinggi.

2) Pengaruh kualitas layanan terhadap animo masuk siswa

Formulasi hipotesis:

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.
- $m H_o$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

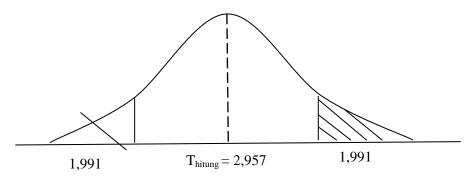
 $Tabel \ 4.14$ $Hasil \ Uji \ Parsial \ X_2 \ terhadap \ Y$

$T_{ m hitung}$	Signifikan	T_{tabel}	
2,957	0,004	1,991	

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa thitung (2,957) > ttabel (1,991) dan nilai signifikan (0,004) < (0,05). Sehingga cenderung disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel, maka pada saat itu spekulasi yang tidak valid (Ho) ditolak dan teori pilihan (Ha) diakui. Sehingga terdapat pengaruh yang besar dari faktor kualitas layanan terhadap minat masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

Gambar 4.5 Kurva Regresi X₂ terhadap Y



Sumber: Data diolah peneliti (Chart Area Microsoft Word 2010)

Pada model teoritis di atas, terlihat bahwa daerah pengakuan Ho dihilangkan karena tidak memenuhi tingkat pengakuan dimana diketahui bahwa thitung > ttabel, maka pada saat itu, mengklarifikasi bahwa kualitas bantuan secara signifikan mempengaruhi minat pendaftaran siswa.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan).

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

$\mathbf{ANOVA}^{\mathbf{a}}$						
		Sum of		Mean		
Model		Squares	Df	Square	F	Sig.
1	Regression	1192.886	2	596.443	52.547	<,001 ^b
	Residual	874.002	77	11.351		
	Total	2066.887	79			

a. Dependent Variable: Animo Siswa

b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah

Sumber: Data diolah peneliti 2021 (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Formulasi hipotesis:

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara citra sekolah dan kualitas layanan terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.
- ${
 m H}_{
 m o}$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara citra sekolah dan kualitas layanan terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

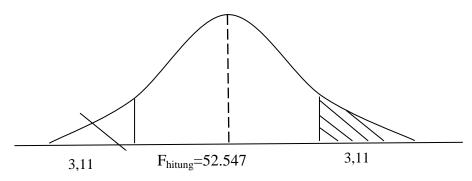
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

F _{hitung}	Signifikan	Ftabel	
52.547	<,001	3,11	

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel di atas diketahui, Fhitung (52,547) > Ftabel (3,11) dan nilai signifikan (<0,001) < (0,05), maka sangat baik dapat beralasan bahwa Ho ditolak atau Ha diakui. Sehingga cenderung diduga ada pengaruh yang besar antara gambaran sekolah dan sifat kualitas terhadap minat masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

Gambar 4.6 Kurva Regresi X₁ dan X₂ terhadap Y



Sumber: Data diolah peneliti (Chart Area Microsoft Word 2010)

Gambar di atas menjelaskan bahwa Fhitung > Ftabel, menyiratkan bahwa semua faktor bebas memiliki dampak yang sangat besar secara bersama-sama. Selanjutnya dikatakan dalam pemeriksaan ini Ho diberhentikan. Dengan tujuan agar gambaran sekolah dan sifat administrasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Citra Sekolah terhadap Animo Masuk Siswa

Mengingat efek samping dari pengujian spekulasi, hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh penting antara gambaran sekolah pada pendaftaran siswa di SMAN 1 Batu Malang, Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa citra sekolah mempengaruhi minat siswa untuk masuk.

Tunjukkan hasil pengujian spekulasi dengan thitung (3,471) > ttabel (1,991) dan tingkat kepentingan (<,001) < (0,05). Sehingga cenderung beralasan bahwa nilai thitung > ttabel, maka pada saat itu spekulasi yang tidak valid (Ho) ditolak dan teori pilihan (Ha) diakui. Sehingga cenderung beralasan bahwa ada pengaruh yang besar dari variabel citra sekolah terhadap minat masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi citra sekolah, semakin tinggi keuntungan siswa dalam melanjutkan ulasan mereka di SMAN 1 Batu Malang, begitu juga sebaliknya dengan asumsi semakin rendah penghargaan citra sekolah, semakin rendah minat untuk melanjutkan studi mereka. review di SMAN 1 Batu Malang.

Hasil ini membangun gambaran teoretis yang diperkenalkan oleh Buchari Alma dan Ratih Hurriyati bahwa ketika perguruan tinggi dapat membuat gambaran yang positif, populasi secara keseluruhan dapat mengambil keputusan untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke perguruan tinggi yang kritis. Selain itu, juga memperkuat hipotesis yang dikemukakan oleh Sutisna, yang menjelaskan bahwa ada beberapa keuntungan dengan asumsi sebuah yayasan atau organisasi menunjukkan gambaran yang positif,

dengan gambaran yang positif dari suatu barang atau administrasi, akan muncul kepercayaan.⁶⁶

Peneliti menyimpulkan ketika citra sekolah mampu dikelola baik dengan cara memberikan perhatian lebih serta dengan kerjasama antara semua elemen sekolah, hal tersebut akan menjadikan sebuah keyakinan kepada orangtua siswa bahwa sekolah yang akan dipilih merupakan sekolah yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut karena Di dunia pertunjukkan saat ini, citra sekolah telah menjadi komponen yang sangat penting yang menambah pencapaian lembaga pendidikan, baik organisasi bisnis maupun koperasi spesialis. Sebagai organisasi spesialis pendirian, khususnya di bidang administrasi pendidikan, konsentrasi pada program harus memiliki pilihan untuk memberikan kekuatan afiliasi atau gambarannya, di mana data dihubungkan dengan kualitas (kualitas, manfaat, kemungkinan, manfaat, kualitas, keunikan atau bahaya) dari yayasan.

Dengan perpaduan komponen-komponen tersebut dapat membentuk Brand Image yang kokoh bagi pembeli yang akan sangat terkait dengan kepribadian wali dan siswa yang menjadikan suatu barang memiliki daya tarik tersendiri. Efek samping dari konsentrat ini juga memperkuat konsekuensi eksplorasi masa lalu yang dipimpin oleh Ike Mety Wulandari (2013) berjudul "Pengaruh Brand Image dan Lokasi Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII IPS) Mayor di Kota Jember)".

Kajian ayat yang relevan dengan citra sekolah diantaranya:

_

⁶⁶ Sutisna. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) h. 34

Artinya: "Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya". (Q.S. Al-Muddassir Ayat 38)

Penggalan ayat diatas merupakan salah satu ayat yang menerangkan tentang bagaimana cara menjaga citra, hal ini menunjukkan bahwa semua manusia berhak bertanggungjawab terhadap apa yang akan dan telah dilakukannya. Untuk menjaga citra sekolah maka hal yang dapat dilakukan oleh setiap individu yang berada disekolah adalah dengan mampu bekerja dengan semaksimal mungkin, hasil dari kerja yang maksimal adalah kinerja yang baik dan mampu untuk dipertanggungjawabkan karena dikerjakan dengan niat karena Allah.

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al Ahzab: 21)

Ayat diatas menjelaskan bahwa hasil penelitian di lembaga pendidikan memiliki citra sekolah yang baik di masyarakat, kaitannya dengan ayat yaitu citra sekolah yang terdapat di lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai contoh dan panutan kepada lembaga-lembaga pendidikan yang lain agar mampu menarik minat siswa yang akan masuk di lembaga.

Diriwayatkan dari Sinnan ibnu Harun, dari Humaid, dari Anas secara marfu':

Artinya: Akhlak yang baik memborong semua kebaikan dunia dan akhirat. (Akhlak yang baik memborong semua kebaikan dunia dan akhirat).

Hadist diatas menerangkan bahwa citra sekolah yang baik akan membawa semua kebaikan. hal ini sejalan dengan hasil penelitian yaitu citra sekolah yang baik akan meningkatkan animo atau minat masuk siswa di lembaga pendidikan, dan hasil yang didapatkan dalam segi akhirat yaitu pahala yang besar.

B. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Animo Masuk Siswa

Dilihat dari hasil pengujian spekulasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar antara kualitas administrasi dan minat belajar siswa di SMAN 1 Batu Malang, Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa sifat administrasi mempengaruhi minat siswa untuk masuk.

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa thitung (2,957) > ttabel (1,991) dan kepentingan harga diri (0,004) < (0,05). Sehingga cenderung beralasan bahwa nilai thitung > ttabel, maka pada saat itu spekulasi yang tidak valid (Ho) ditolak dan teori pilihan (Ha) diakui. Sehingga cenderung beralasan bahwa terdapat pengaruh yang besar dari variabel kualitas bantuan terhadap minat masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sifat administrasi yang diberikan oleh sekolah kepada pembeli pelatihan, semakin tinggi pula keuntungan siswa dalam melanjutkan studinya di SMAN 1 Batu Malang, begitu juga sebaliknya dengan asumsi administrasi yang diberikan sekolah kepada siswa dan wali yang buruk, bunga akan lebih rendah. melanjutkan studinya di SMAN 1 Batu Malang.

Hal ini sesuai dengan dugaan Bambang, secara tegas kepuasan bantuan merupakan suatu keadaan yang dirasakan oleh seseorang setelah ia

mengamati suatu tindakan atau akibat dari suatu tindakan yang memuaskan kecurigaannya. Ini berarti bahwa dengan asumsi hasil yang terlihat berada di bawah asumsi, siswa akan kecewa, kecewa dan sangat kecewa, tetapi sebenarnya jika mereka sesuai dengan asumsi, siswa akan senang, kemudian meningkatkan minat yang tinggi untuk memasuki yayasan pendidikan.⁶⁷

Laporan serupa yang disutradarai oleh Zahrotul Azkiyah dkk, mengatakan bahwa ada pengaruh besar antara kualitas administrasi terhadap minat mahasiswa baru yang mengatakan bahwa bantuan besar yang diberikan oleh yayasan seperti kenyamanan, ketepatan, keramahan, kecepatan, kemampuan dan kapasitas difokuskan pada properti. Selanjutnya mentalitas dalam menawarkan jenis bantuan untuk loyalitas konsumen akan memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa sehingga akan menjadi pertimbangan yang besar untuk memilih dan memasuki yayasan yang dipilih.

Ayat dan Hadist yang relevan dengan hasil penelitian yaitu:

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. Isra 35)"

Semua orang menginginkan pelayanan yang sesuai dengan ekspektasi yang ada, hasil penelitian yang diperolah di lembaga pendidikan bahwa kualitas layanan yang diberikan sangat baik, oleh karenanya maka pihak lembaga pendidikan harus berusaha semaksimal mungkin memberikan layanan yang baik sesuai dengan apa yang telah diperolah pada hasil penelitian agar ekspektasi dari

_

⁶⁷ Bambang. 2010. *Menejemen Pemasaran*. Surabaya: Airlangga Press Hlm 45.

siswa dan orangtua siswa tidak menyalahin ayat yang menerangkan bahwa pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan ekspektasi hasil penelitian.

Artinya: "(Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan". (Q.S. As-Shaff. 3)

Artinya: "Dari Mu'az bin Jabal, bahwa Rasulullah saw bersabda, Sesungguhnya sebaikbaik usaha adalah usaha perdagangan yang apabila mereka berbicara tidak berdusta, jika berjanji tidak menyalahi, jika dipercaya tidak khianat, jika membeli tidak mencela produk, jika menjual tidak memuji-muji barang dagangan, jika berhutang tidak melambatkan pembayaran, jika memiliki piutang tidak mempersulit '(H.R.Baihaqi dan dikeluarkan oleh As-Ashbahani)

Sekolah merupakan salah satu dalam perniagaan, yaitu perdagangan dalam bentuk jasa pendidikan. Hadist diatas menerangkan bahwa apabila kita menjalankan sebuah bisnis usaha maka hal yang harus kita lakukan adalah dengan jujur dan tidak menyalahi kaidah dalam islam, contohnya yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik kepada orang yang memang harus dilayani dengan baik karena telah percaya sepenuhnya kepada sekolah, hadist diatas juga memperingatkan agar tidak mempersulit segala kegiatan di dalam transaksi jasa. oleh karenanya jika kualitas layanan telah sesuai dengan kaidah islam maka pengguna jasa pendidikan agar merasa puas.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمْحًا إِذَا بَاعَ وَإِذَا اشْتَرَى وَإِذَا اقْتَضَى Artinya: "Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin 'Ayyasy telah menceritakan kepada kami Abu Ghossan Muhammad bin Muthorrif berkata, telah menceritakan kepada saya Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin 'Abdullah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah merahmati orang yang memudahkan ketika menjual dan ketika membeli dan juga orang yang meminta haknya". (H.R. Bukhari No 1934)

Hadist diatas menjelaskan setiap lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan yang baik terhadap orang yang akan dilayani di sekolah, hal ini agar sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa kualitas layanan yang baik akan meningkatkan animo masuk siswa.

Artinya: "Dari Aisyah sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: "Allah 'za wa yukai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu amal jalla men itqan." secara (Imam At–Tabrânî, dalam al-Mu'jam al-Awsat, No. 897, dan Imam Baihaqi dalam Sya'bu al-Îmân, No. 5312)

Maksud dari ayat diatas adalah untuk memberikan pelayanan yang baik maka hal yang harus dilakukan adalah dengan memberikan tanggungjawab kepada orang yang memang ahli dan profesional dalam pekerjaan tersebut agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan keinginan orang yang sedang membutuhkan sesuatu.

C. Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan terhadap Animo Masuk Siswa

Konsekuensi dari investigasi informasi seperti yang digambarkan di atas menunjukkan dampak penting antara gambaran sekolah dan faktor kualitas administrasi pada premi pendaftaran siswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor gambaran sekolah dan kualitas administrasi secara bersama-sama mempengaruhi minat masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur.

Dilihat dari penelitian ekspresif yang telah dilakukan, penemuanpenemuan menunjukkan bahwa citra sekolah berpengaruh nyata terhadap
iuran siswa dan variabel kualitas bantuan juga secara bersama-sama
mempengaruhi iuran siswa sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas citra dan
administrasi di SMAN 1 Batu Malang bernama besar dan harus dipikirkan.
terus dengan. Sejalan dengan hipotesis Riana Afifa yang mengatakan bahwa
variabel-variabel yang mempengaruhi keunggulan mahasiswa dalam masuk
adalah:

sebuah.

Visi dan misi menentukan rencana pendidikan yang digunakan. Jadi wali harus melihat bahwa visi dan misi adalah sesuai instruksi dalam keluarga atau tidak. Tenaga kerja sekolah Wali juga harus fokus pada fondasi pengajar di sekolah karena guru adalah ujung tombak keberhasilan dalam pembelajaran. Keadaan sekolah dan iklim umum Puncak dari kantor dan yayasan, Dengan asumsi bahwa semuanya terpenuhi dengan tepat, persyaratan dan kenyamanan siswa juga memastikan pemisahan dari sekolah. Usahakan untuk tidak terlalu jauh sehingga anak-anak yang jenuh berolahraga menjadi kurang bersemangat dalam belajar. Sesuai kebutuhan dan karakter anak muda. Penjaga gerbang juga harus membidik karakter anak dan mengubahnya menjadi landasan edukatif yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Kata pengantar untuk kebutuhan individu dan kebutuhan siswa. Biaya yang diperlukan Penjaga juga harus memilih sekolah yang sesuai dengan kemampuan keuangan mereka sehingga sekolah anak mereka dapat

diselesaikan dengan baik tanpa hambatan setelah ia menemukan latihan atau hasil dari latihan yang sesuai dengan anggapannya.⁶⁸

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa orangtua pastinya mempertimbangkan banyak hal sebelum memilih sekolah untuk anaknya baik dalam segi kesesuaian visi misi, sarana prasarana, ataupun faktor lain yang mendukung dan hasil data yang diperoleh dari penelitian seluruh faktor yang telah dijelaskan oleh Riana secara garis besar telah terpenuhi sehingga membuat animo/minat masuk siswa tinggi.

Ayat dan Hadist yang relevan dengan hasil penelitian yaitu:

Artinya: "Sesungguhnya amal itu bergantung dengan niatnya, dan sesungguhnya setiap orang itu tergantung dengan apa yang ia niatkan". (HR. Muttafaqun 'Alaihi)

Hadist di atas menerangkan bahwa segala sesuatu harus di dasarkan oleh niat, hasil penelitian yang didapatkan bahwa kualitas dan layanan di lembaga pendidikan sangat baik, hikmah yang di dapat di ambil yaitu semua pekerjaan yang dikerjakan harus di niatkan karena Allah semata.

Artinya:"Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri" (Q.S.Luqman, 18)

-

⁶⁸Riana Afifah, *Pertimbangan dalam Memilih Sekolah Untuk Anak* (https://amp.kompas.com/edukasi/read/2013/01/18/08280233/pilih.sekolah.yang.tepar.apa.saja.per timbangannya, diakses pada 30 September 2021)

Ayat diatas dapat dijadikan sebagai landasan terhadap hasil penelitian yaitu citra sekolah dan kualitas layanan di lembaga pendidikan telah baik, maka dengan keberhasilan yang telah didapatkan diharapkan sekolah tidak membanggabanggakan lembaganya karena hal tersebut telah dilarang sesuai dengan ayat diatas.

BAB VI

PENUTUP

Setelah merinci hasil-hasil penelitian dan membicarakan akibat-akibat dari penelitian tersebut, segmen ini akan memaparkan akhir dari pembicaraan dan selanjutnya ide-ide yang dianggap penting sebagai kontribusi bagi pertemuan-pertemuan terkait untuk meningkatkan minat masuk mahasiswa.

A. Kesimpulan

- Terdapat pengaruh signifikan antara citra sekolah dan kualitas layanan secara persial terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur.
- Terdapat pengaruh signifikan antara citra sekolah dan kualitas layanan secara simultan terhadap animo masuk siswa di SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Dilihat dari investigasi dan percakapan informasi, hal itu cenderung mengungkapkan konsekuensi hipotetis, hasil penelitian yang mengungkap dampak citra sekolah dan kualitas administrasi pada pendaftaran siswa di SMAN 1 Batu Malang, Jawa Timur. Dari dua faktor otonom dan satu variabel lingkungan yang dimajukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat besar, semuanya setara.

Berdasarkan hasil eksplorasi yang didukung oleh hipotesis tersembunyi, di antaranya yang dikemukakan oleh Kanuk Praditya sebagai variabel pembentuk gambaran adalah kualitas, keandalan, nilai, biaya yang wajar, dan seberapa besar nama perusahaan menurut masyarakat umum.

Menurut Sunarto ada enam dimensi dasar kualitas layanan yaitu kinerja yang baik, interaksi pegawai yang ramah, keandalan, kerjasama dengan instansi luar, ketepatan waktu dalam menyelesaikan keluhan, nilai estetika dan berpenampilan baik dan sopan.

Dari berbagai teori yang melandasi penelitian inimengungkapkan bahwa citra sekolah dan kualitas layanan sangat mempengaruhi minat masuk siswa di lembaga pendidikan. Apabila faktor-faktor citra sekolah dan kualitas layanan baik bahkan dapat dipertahankan maka akan membuat minat siswayang akan mndaftar di lembaga semakintinggi, namun sebaliknya apabila citra sekolah dan kualitas layanan yang diberikan rendah maka akan berdampak pada penurunan jumlah siswa yang akan mendaftar di lembaga tersebut.

C. Saran

- 1. Berdasarkan temuan dilapangan bahwa kualitas layanan dalam konteks
 Tangible (Bentuk fisik sarana prasarana) yaitu lahan parkir di SMAN 1
 masih perlu ditambahkan, sehingga siswa tidak perlu membayar jasa
 parkiran lahan warga karena keterbatasan parkir sekolah serta dan bagi
 pihak SMAN 1 Batu Malang diharapkan untuk mencari metode lain
 dalam menjaga animo masuk siswa agar tidak terlalu focus untuk citra
 dan kualitas layanan saja.
- 2. Keterbatasan penelitian ini diantaranya masih dominan membahas tentang citra perusahaan serta populasi yang diambil dalam ruang lingkup sekolah yang negeri, oleh karenanya bagi peneliti selanjutnya

diharapkan untuk melihat citra sekolah dalam konteks pendidikan serta menjadikan sampel tidak hanya sekolah negeri, akan tetapi seluruh elemen baik itu madrasah maupun swasta serta diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis lebih dalam dengan wawancara untuk memperoleh data yang belum ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, *Psykologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana, 1993.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab Abdullah, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2011.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1985.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Alma.Arif, 1980.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Anis Kurliyatin, Ibrahim Bafadal, Wildan Zulkarnain. Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orangtua, dan Rasa Bangga Orangtua Dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah Untuk Anaknya, Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1. 2017.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta:Gramedia WidyasaranaIndonesia, 2009.
- Carl Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, Terj. M. Buchori. Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Depdiknas, *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Peraturan Pemerintah No. 19 *Tahun 2005 https://www.unm.ac.id/files/surat/pp-19-tahun-2005-ttg-snp.pdf diakses* pada 22 Januari 2021, 11.00.
- Dewi Fitriani dan Rifqi Ali Mubarok, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pendidikan Serta Dampaknya Pada Kepuasan Mahasiswa*, Volume 1 No. 1 2016, P-ISSN: 2541-5255, 2016.
- Didin Hikmah Perkasa dan Wawas Bangun Tegar Sunaryo Putra, *Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi Dan Citra Merek Dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi.* Jurnal Universitas Pgri Palembang 10 Januari. 2020.
- Edward Sallis. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD. 2010.
- Fajar Laksana. Manajemen Pemasaran, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

- Fajrini Erinawati dan Afriapollo Syafarudin, *Pengaruh Kualitas Pelayanan*, *Harga, Promosi Terhadap Keputusan, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 1 Nomor 1. 2021.
- Fandy Tjiptono. Service Management: Mewujudkan Layanan Prima. Yogyakarta: Andi Offest. 2008.
- Feny Khudrotum Mahnunah dan Erny Roesminingsih, *Hubungan Antara Promosi* dan Citra Sekolah dengan Keputusan Siswa Memilih Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Gresik. Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 7, Nomor 1, 2019.
- Ferdinan, Dasar-dasar Pelayanan Prima, Bandung: Erlangga, 2002.
- Hurlock, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga, 1990.
- I'anatut, Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif, Malang: Madani, 2015.
- Ibnu Hariyanto. News.detik.com/berita/mendikbud sekolah harus punya ciri khas dan keunggulan, di akses pada 1 Mei 2021.
- Kanuk. Analisis Pengaruh Motivasi Konsumen, Persepsi Konsumen dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Karyati dan Sukirno. *Pengaruh Citra Merek dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. Xiv, No. 1. 2016.
- Keputusan Mentri Pendaya Guna Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, diakses pada 11.27 WIB tanggal 22 Januari 2021.
- Kotler, Manajemen Pemasaran. Jakarta: Edisi Milenium Prehalindo. 2002.
- Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar Disekolah*, terj. Bergman Sitorus, Bandung: Remaja Karya, 1987.
- Lester D. Crow And Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, Terj. Z. Kasijan, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1995.
- M. Chabib Thoha, Dkk, *PBM-PAI Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- M. Sulthon Masyhudi. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka. 2005.

- M.N. Nasution. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesi.2004.
- Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Malhotra. Naresh K., *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Jilid I Edisi Keempat, Jakarta: PT Indeks. 2009.
- Marzuki Mahmud. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012.
- Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995.
- Moh. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Mohammad, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, Bandung: Pustaka. Cendekia Utama. 2009.
- Muhamad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani, 1992.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nur Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riiset Manajemen Pemasaran*. Malang; Uin-Maliki Press. 2019.
- Nur Indriantoro, Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta:BPFE, 1996.
- Oteng Sutisno. Administrasi Pendidikan. Bandung: Angkasa, 1985.
- Philip Kotler, Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Edisi 12, Jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Riana Afifah, *Pertimbangan dalam Memilih Sekolah Untuk Anak* (https://amp.kompas.com/edukasi/read/2013/01/18/08280233/pilih.sekolah. yang.tepar.apa.saja.per timbangannya, diakses pada 3 Mei 2021.
- Roby Yansah, Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Lokasi, dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Di Universiatas Muhammadiyah Palembang. Skripsi Universitas Sriwijaya. 2018.
- Rosalina. Citra Merek Dimensi, Proses Pengembangan Serta Pengukurannya. Jurnal. Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 No. 3. 2013.

- Saipul Annur, Ulia Audina| *Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah*, Vol. XII, No. 2, Desember 2019.
- Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Simamora, Membongkar Kotak Hitam Konsumen. Jakarta: Gramedia. 2003
- Sri Hastuti, Pengaruh Kinerja Pelayanan Siswa Terhadap Citra Institusi Implikasinya Pada Kepuasan Siswa Masuk Jurusan Teknik Metalurgi Fakultas Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung. 2016.
- Sri Yanthy Yosepha dan Bilal Saratoga, Pengaruh Brand Image dan Kualitas Flight Instructor Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Penerbangan Deraya Flying School, Mabiska. Jurnal Vol.3 Nomor 1. 2018.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, dilengkapi dengan Metode R&D*, edisi revisi,cetakan ketujuhbelas, Alfabeta, Bandung, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta. 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sumandi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sunarto. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : AMUS Jogyakarta dan Ngeksigondo Utama. 2003.
- Sutisna dan Pawitra. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, Cet. Ke-25, 2000.
- Syakir Sula, Syariah Marketing, Bandung: Mizan Pustaka, 2006.
- Tafsir Surat Adz Dzariyat ayat 19. Diakses dari *tafsirq.com/51/-az-zariyat/ayat-19#tafsir- quraish-shihab*. Diakses pada tanggal 3 Mei 2021.
- Taufiq Hidaya. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Citra Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Memilih Sma Swasta Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat, E-Jurnal, 2014.
- Undang-Undang No.20 tahun 2003 Pasal 11 ayat 1

Veithzal Rivai. Islamic Marketing, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum. 2012.

W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Cet. 9, Bandung: Eresco, 1986.

W. S. Winkel S.J, *Psikologi Pengajaran*, Cet. 2, Jakarta: Gramedia, 1989.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Wawancara dengan Guru Senior SMAN 1 Batu Malang, Rabu, 31 Maret 2021

Wawancara dengan Waka Humas SMAN 1 Batu Malang, Selasa, 16 Maret 2021

Wawancara dengan Waka kesiswaan SMAN 1 Batu Malang, Selasa, 16 Maret 2021.

Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Batu Malang, Selasa, 16 Maret 2021.

Wayan Nurkancana, dkk, Evaluasi Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah*, Terakreditasi Ristekdikti: 28/E/Kpt/2019, E-ISSN: 2503-1481. 201

Lampiran 1 Angket Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA

Jl. Ir. Soekarno No. 34 Dadaprejo Junrejo Kota Batu 65323, Telp. & Fax. (0341) 531133

Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama*	:
(*kerahasiaan nama r	responden akan dijamin dalam penelitian ini)
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Kelas	:
Lembaga/Sekolah	:

Petunjuk:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi saudara.
- b. Berilah jawaban yang di anggap paling benar dari lima alternatif pilihan berdasarkan pengamatan objektifitas saudara
- c. Berikan tanda Ceklis (✔) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.
- d. Bacalah soal dengan baik, teliti dan berilah tanda dengan membulatkan angka 1, 2,
 - 3, 4, 5, sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Kurang Setuju
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

ANGKET CITRA SEKOLAH

			JA	WABA	N	
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
Corp	oorate Image (Citra Pembuat)					
1	Menurut saya, sekolah yang ingin saya tempati					
	memiliki nama besar/ nama baik					
2	Menurut saya, sekolah yang saya pilih memiliki					
	nama biak yang terpercaya di mana masyarakat					
	umum					
3	Menurut saya, logo/lembaga sekolah menarik dan					
	terkenal dimasyarakat ramai					
4	Saya memilih sekolah ini karena merupakan lembaga					
5	Saya memilih sekolah ini karena sudah lama berdiri					
6	Saya memilih sekolah ini karena memiliki					
	keunggulan.					
	Image (Citra Pemakai)					
7	Sekolah memberikan pelayanan dan kenyamanan					
8	Sekolah memiliki sistem oprasional struktur dan					
	administrasi yang baik.					
9	Sekolah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam					
	proses pembelajaran					
10	Sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang					
	menyeluruh kepada siswa/siswinya					
11	Sekolah memberikan kebebasan belajar,					
	pengembangan diri, dan kesempatan dalam					
	berkembang.					
	uct Image (Citra Produk)	1				1
12	Saya memilih sekolah ini karena sesuai denan					
	keinginan saya					
13	Sekolah memiliki guru dan pegawai sekolah yang					
	baik dan ramah					
14	Saya memilih sekolah ini karena memiliki					
1.5	keunggulan/ keistimewaan tersendiri					
15	Sekolah memberikan pelayanan pendidikan yang					
1.0	baik sehingga memuaskan masyarakat pendidikan					
16	Menurut saya, sekolah ini memiliki peminat					
	terbanyak karena keunggulan yang dimilikinya					

ANGKET KUALITAS LAYANAN

			JA	WABA	N	
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
Tang	gibles (Bukti Fisik)		•			•
1	Sekolah memiliki fasilitas fisik yang lengkap					
2	Sekolah memiliki perlengkapan alat peraga					
	pembelajaran					
3	Sekolah menyediakan lapangan olar raga					
4	Sekolah menyediakan tempat parkir yang luas					
5	Sekolah memberikan perawatan/ pemeliharaan					
	gedung sekolah dengan baik					
6	Sekolah menyediakan alat komunikasi yang memadai					
	bagi guru dan siswanya					
Relia	ability (Keandalan)					
7	Sekolah memberikan ruang kelas yang bersih,					
	nyaman, dan tertata rapi					
8	Sekolah memiliki guru yang berkompeten					
9	Visi, Misi, dan tujuan sekolah sesuai dengan harapan					
	orang tua					
10	Guru memberikan perhatian lebih kepada					
	siswa/siswinya.					
	onsive (Daya Tangkap)		r			1
11	Sekolah memberikan informasi laporan kemajuan					
	akademik siswa secara periodik					
12	Tersedianya layanan bimbingan konseling					
13	Sekolah memberikan pelayanan madrasah yang					
	ramah					
14	Petugas administrasi/tata usaha memberikan					
	informasi yang jelas					
	rance (Jaminan)		r			1
15	Sekolah mempunyai guru yang berkompeten					
16	Sekolah membudayakan 5s (salam, sapa, senyum,					
	sopan, santun) kepada guru dan sisiwanya.					
17	Sekolah memiliki keamanan					
Emp	aty (Empati)					
18	Sekolah menuntut guru menanamkan karakter kepada					
	siswa/siswinya					
19	Guru memberikan contoh saling membantu kepada					
	siswa/siswinya yang membutuhkan, dalam					
	pembelajaran					

ANGKET ANIMO MASUK SISWA

			JA	WABA	N	
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
Mina	at Transaksional					_
1	Saya memilih sekolah ini karena keinginan sendiri					
2	Saya memilih sekolah ini karena anjuran dari					
	orangtua					
3	Saya memilih sekolah ini karena memiliki lulusan					
	yang berdaya saing.					
4	Saya memilih sekolah ini karena berada dipusat kota					
5	Kondisi lingkungan belajar tidak meganggu					
	kebisinggan					
6	Sekolah memberikan jasa pendidikan yang baik					
	sehingga menarik minat publik.					
7	Sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang					
	lengkap.					
	at Referensial			_		
8	Saya akan mempromosikan sekolah kepada keluarga,					
	teman, dan kerabat.					
9	Sekolah membuat poster dan brosur penerimaan					
	siswa baru.					
10	Saya senang membahas kegiatan yang ada disekolah					
	dengan teman-teman.					
11	Saya memilih sekolah ini karena ajakan teman.					
	at Eksploratif	1	1			1
12	Saya memilih sekolah ini karena sebelumnya mencari					
	informasi					
13	Saya memilih sekolah ini, karena biaya sekolah yang					
	terjangkau.					
14	Biaya yang dibayar sesuai dengan fasilitas yang					
	diberikan					1
15	Selama menjadi siswa tidak ada biaya yang					
	memberatkan					

Variabel Citra Sekolah (Microsoft Office Excel 2010)

No	Citra Sekolah														Jumlah		
1	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	68
2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	71
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	74
4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	61
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	63
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	78
8	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	61
9	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	69
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	60
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
13	5	5	4	2	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	70
14	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	4	4	58
16	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
17	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	72
18	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	69
19	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	64
21	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	71
22	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	77
23	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	70
24	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65
25	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	73
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	75
27	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
28	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	73
29	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	69
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	62
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	68
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
33	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	69
34	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	68
35	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	73
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	77
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64

40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
42	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
43	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	71
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
45	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	71
46	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	75
47	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	68
48	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	65
49	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	69
50	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	69
51	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	67
52	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	67
53	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	54
54	2	3	2	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	53
55	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	59
56	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	60
57	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	61
58	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	70
59	5	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	62
60	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	61
61	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	64
62	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	72
63	4	4	4	3	2	2	4	5	4	4	4	3	4	1	4	5	57
64	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
65	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
66	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78
67	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
68	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	68
69	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
70	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	61
71	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	70
72	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	65
73	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	68
75	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	74
76	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	71
77	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	70
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
79	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72
80	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	65

Variabel Kualitas Layanan (Microsoft Office Excel 2010)

No									Ku	alita	s Lay	anan	<u> </u>							Jumlah
1	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	82
2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	87
3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	80
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
6	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	82
7	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	88
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	80
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
11	3	3	4	4	3	2	3	З	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	69
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	80
14	5	5	5	5	4	4	3	З	3	4	3	5	2	4	4	3	5	5	5	77
15	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	2	2	2	2	5	5	5	74
16	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	90
17	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	86
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	92
20	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
21	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	83
22	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	89
23	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
24	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	80
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
26	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	86
27	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
28	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	82
29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	89
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
34	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	81
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	79
36	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76

40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	78
42	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
43	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	84
44	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	85
45	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	88
46	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91
47	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	81
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	77
49	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	77
50	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	86
51	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	82
52	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	81
53	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	75
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	65
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	73
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
57	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	79
58	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	84
59	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69
60	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	80
61	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	80
62	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	86
63	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	79
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
68	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	82
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
70	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	72
71	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
74	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	78
75	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	87
76	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	85
77	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	81
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
79	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	2	5	5	4	5	82
80	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	88

Variabel Animo Masuk Siswa (Microsoft Office Excel 2010)

No	Ammo Masuk Olswa													Jumlah		
1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	58
2	5	1	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	56
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	55
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
12	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
13	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	64
14	5	1	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	2	3	4	53
15	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	60
16	5	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	64
17	5	2	5	3	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	62
18	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	52
19	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	65
20	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
21	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	63
22	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	67
23	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	60
24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	53
25	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4	2	4	2	5	4	56
26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
27	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	54
28	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
29	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	4	64
30	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	54
31	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	56
32	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	54
33	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	61
35	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	65
36	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	1	5	5	5	5	64
37	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	54
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59

40	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	56
41	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	60
42	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	53
43	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	65
44	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
45	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	1	3	1	5	5	59
46	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	67
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
48	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
49	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	61
50	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	68
51	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	61
53	4	3	3	5	3	4	4	2	4	3	5	3	5	4	5	57
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	50
55	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51
56	3	5	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	51
57	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
58	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	59
59	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	2	4	5	50
60	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	53
61	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	56
62	5	2	5	3	5	5	4	4	4	4	2	4	2	3	4	56
63	3	5	2	4	4	5	5	4	4	3	1	2	5	3	5	55
64	5	2	5	3	5	5	5	5	4	4	1	5	5	4	4	62
65	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	68
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
68	5	2	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	57
69	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	71
70	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	52
71	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
72	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
73	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
74	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	2	3	5	5	4	59
75	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	59
76	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	61
77	5	2	4	3	4	5	5	2	4	4	1	4	4	5	4	56
78	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	55
79	4	5	3	4	3	4	5	2	5	5	2	4	2	3	5	56
80	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53

Nilai Uji Multikolinieritas (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

	Variables Ent	ered/Removed	l ^a									
	Variables	Variables										
Model Entered Removed Method												
1	1 Kualitas . Enter											
Layanan, Citra												
Sekolah ^b												
a. Dependent Variable: Animo Masuk												
b. All requested variables entered.												

Model Summary ^b											
Adjusted R Std. Error of the											
Model R R Square Square Estimate											
1 .760° .577 .566 3.369											
a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah											
b. Dependent Variable: Animo Masuk											

	ANOVA ^a									
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.				
1	Regression	1192.886	2	596.443	52.547	<,001 ^b				
	Residual	874.002	77	11.351						
	Total	2066.887	79							
	a. Dependent Variable: Animo Masuk									
	b. P	redictors: (Constan	nt), Kualitas L	ayanan, Citra Sek	colah					

	Coefficients ^a									
		Unstand	dardized	Standardized						
		Coeffi	cients	Coefficients			Collinearity	Statistics		
	Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolerance	VIF		
1	(Constant)	10.488	4.850		2.162	.034				
	Citra Sekolah	.363	.105	.432	3.471	<,001	.355	2.818		
Kualitas		.296	.100	.368	2.957	.004	.355	2.818		
Layanan										
		a. Dependent Variable: Animo Masuk								

	Collinearity Diagnostics ^a									
	Variance Proportions									
						Kualitas				
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Citra Sekolah	Layanan				
1	1	2.994	1.000	.00	.00	.00				
	2	.004	26.333	.90	.18	.04				
	3 .001 47.349 .10 .82 .96									
	a. Dependent Variable: Animo Masuk									

Residuals Statistics ^a								
Minimum Maximum Mean Std. Deviation N								
Predicted Value 48.98 67.67 58.84 3.886 80								
Residual -7.151 9.133 .000 3.326 80								
Std. Predicted Value	-2.537	2.272	.000	1.000	80			
Std. Residual -2.122 2.711 .000 .987 80								
	a. Depen	dent Variable:	Animo Ması	ık				

Nilai Uji Autokorelasi (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

	Variables Entered/Removed ^a							
	Variables	Variables						
Model	Entered	Removed	Method					
1	Kualitas		Enter					
	Layanan, Citra							
	Sekolah ^b							
a. Dependent Variable: Animo Siswa								
b. All req	uested variables er	ntered.						

	Model Summary ^b							
Adjusted R Std. Error of the								
Model R R Square Square Estimate Durbin-Watso								
1	.760 ^a	.577	.566	3.36908	1.724			
a. Predic	a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah							
b. Depen	dent Variable	: Animo Siswa	a					

	ANOVA ^a								
Mode	el	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
1	Regression	1192.886	2	596.443	52.547	<,001 ^b			
	Residual	874.002	77	11.351					
	Total	2066.887	79						
a. Dependent Variable: Animo Siswa									
b. Pre	edictors: (Constan	b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah							

	Coefficients ^a							
			10 "	Standardized				
		Unstandardize	d Coefficients	Coefficients				
Model		B Std. Error		Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	10.488	4.850		2.162	.034		
Citra Sekolah		.363	.105	.432	3.471	<,001		
	2.957	.004						
a. Depe	endent Variable: Animo	Siswa						

Residuals Statistics ^a								
	Minimum Maximum Mean Std. Deviation N							
Predicted Value	48.9803	67.6669	58.8375	3.88585	80			
Residual	-7.15064	9.13339	.00000	3.32616	80			
Std. Predicted Value	-2.537	2.272	.000	1.000	80			
Std. Residual -2.122 2.711 .000 .987 80								
a. Dependent Variable:	Animo Siswa							

Nilai Uji Heteroskedastisitas (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

	Variables Entered/Removed ^a							
	Variables	Variables						
Model	Entered	Removed	Method					
1	Kualitas		Enter					
	Layanan, Citra							
	Sekolah ^b							
a. Dependent Variable: Animo Siswa								
b. All req	uested variables er	ntered.						

Model Summary ^b							
Adjusted R Std. Error of the							
Model R R Square Square Estimate Durbin-							
1	.760 ^a	.577	.566	3.36908	1.724		
a. Predic	a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah						
b. Depen	dent Variable	: Animo Siswa	a				

	ANOVA ^a								
Model Sum of Squares df Mean Square F Sig.									
1	Regression	1192.886	2	596.443	52.547	<,001 ^b			
	Residual	874.002	77	11.351					
	Total	2066.887	79						
a. Dependent Variable: Animo Siswa									
b. Pre	edictors: (Constant	t), Kualitas Layanan	. Citra Sekola	ah					

Coefficients ^a											
		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients							
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.					
1	(Constant)	10.488	4.850		2.162	.034					
	Citra Sekolah	.363	.105	.432	3.471	<,001					
	Kualitas Layanan	.296	.100	.368	2.957	.004					
a. Dependent Variable: Animo Siswa											

Residuals Statistics ^a									
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Ν				
Predicted Value	48.9803	67.6669	58.8375	3.88585	80				
Residual	-7.15064	9.13339	.00000	3.32616	80				
Std. Predicted Value	-2.537	2.272	.000	1.000	80				
Std. Residual	-2.122	2.711	.000	.987	80				
a. Dependent Variable: Animo Siswa									

Nilai Uji Normalitas (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
			Unstandardized			
			Residual			
N			80			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000			
	Std. Deviation		3.32615595			
Most Extreme Differences	Absolute		.068			
	Positive		.068			
	Negative		046			
Test Statistic			.068			
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d			
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.477			
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.464			
		Upper Bound	.490			
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Corre	ection.					
d. This is a lower bound of the	e true significance.					
e. Lilliefors' method based on	10000 Monte Carlo samples	with starting seed	2000000.			

Nilai Uji Parsial (Uji T) (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Case Processing Summary						
			Ca	ses		
	Inclu	ıded	Excl	uded	To	tal
	N	Percent	Ν	Percent	Ν	Percent
Animo Siswa * Citra	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
Sekolah						
Animo Siswa * Kualitas	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
Layanan						

Report						
Animo Siswa						
Citra Sekolah	Mean	N	Std. Deviation			
53.00	50.0000	1				
54.00	57.0000	1				
57.00	55.0000	1				
58.00	60.0000	1				
59.00	51.0000	1				
60.00	54.0000	3	3.00000			
61.00	55.2000	5	3.11448			
62.00	55.6000	5	3.84708			
63.00	54.0000	4	.81650			
64.00	56.7500	8	2.05287			
65.00	55.5000	4	3.00000			
67.00	60.3333	3	.57735			
68.00	58.0000	6	1.78885			
69.00	60.8333	6	5.30723			
70.00	58.0000	6	3.84708			
71.00	60.8000	5	3.49285			
72.00	58.0000	3	3.46410			
73.00	60.6667	3	4.50925			
74.00	61.0000	3	1.73205			
75.00	67.0000	2	.00000			
77.00	65.0000	3	1.73205			
78.00	69.5000	4	3.87298			
80.00	67.0000	2	7.07107			
Total	58.8375	80	5.11499			

ANOVA Table								
			Sum of		Mean			
			Squares	df	Square	F	Sig.	
Animo Siswa * Citra	Between	(Combined)	1440.421	22	65.474	5.957	<,001	
Sekolah	Groups	Linearity	1093.604	1	1093.604	99.503	<,001	
		Deviation from	346.817	21	16.515	1.503	.113	
		Linearity						
	Within Groups		626.467	57	10.991			
	Total		2066.887	79				

Measures of Association						
R R Squared Eta Eta Squar						
Animo Siswa * Citra Sekolah	.727	.529	.835	.697		

Report								
Animo Siswa								
Kualitas Layanan	Mean	N	Std. Deviation					
65.00	50.0000	1						
69.00	53.5000	2	4.94975					
72.00	51.5000	2	.70711					
73.00	52.5000	2	2.12132					
74.00	58.6667	3	2.30940					
75.00	55.4286	7	1.81265					
76.00	56.3636	11	2.65604					
77.00	57.8000	5	3.27109					
78.00	58.3333	3	2.08167					
79.00	60.0000	3	5.00000					
80.00	58.0000	6	4.69042					
81.00	58.7500	4	2.62996					
82.00	57.8333	6	2.31661					
83.00	59.5000	2	4.94975					
84.00	62.0000	2	4.24264					
85.00	61.5000	2	.70711					
86.00	63.2500	4	5.50000					
87.00	57.5000	2	2.12132					
88.00	62.0000	3	10.81665					
89.00	65.0000	3	1.73205					

90.00	64.0000	1	
91.00	67.0000	1	
92.00	65.0000	1	
93.00	68.0000	1	
94.00	62.0000	1	
95.00	71.5000	2	.70711
Total	58.8375	80	5.11499

ANOVA Table								
			Sum of		Mean			
			Squares	df	Square	F	Sig.	
Animo Siswa *	Between	(Combined)	1298.661	25	51.946	3.651	<,001	
Kualitas Layanan	Groups	Linearity	1056.109	1	1056.109	74.236	<,001	
		Deviation from	242.552	24	10.106	.710	.819	
		Linearity						
	Within Group	S	768.226	54	14.226			
	Total		2066.888	79				

Measures of Association							
	R R Squared Eta Eta Squared						
Animo Siswa * Kualitas Layanan	.715	.511	.793	.628			

Nilai Uji Simultan (Uji F) (IBM SPSS Statistics 28.0.0.0)

Variables Entered/Removed ^a							
	Variables	Variables					
Model	Entered	Removed	Method				
1	Kualitas		Enter				
	Layanan, Citra						
	Sekolah ^b						
a. Dependent Variable: Animo Siswa							
b. All requested variables entered.							

Model Summary ^b								
			Adjusted R	Std. Error of the				
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson			
1	.760 ^a	.577	.566	3.36908	1.724			
a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah								
b. Depen	b. Dependent Variable: Animo Siswa							

ANOVA ^a								
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	1192.886	2	596.443	52.547	<,001 ^b		
	Residual	874.002	77	11.351				
	Total	2066.887	79					
a. Dependent Variable: Animo Siswa								
b. Pred	b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Citra Sekolah							

Coefficients ^a							
				Standardized			
		Unstandardized Coefficients		Coefficients			
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	10.488	4.850		2.162	.034	
	Citra Sekolah	.363	.105	.432	3.471	<,001	
	Kualitas Layanan	.296	.100	.368	2.957	.004	
a. Dependent Variable: Animo Siswa							

Residuals Statistics ^a							
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N		
Predicted Value	48.9803	67.6669	58.8375	3.88585	80		
Residual	-7.15064	9.13339	.00000	3.32616	80		
Std. Predicted Value	-2.537	2.272	.000	1.000	80		
Std. Residual	-2.122	2.711	.000	.987	80		
a. Dependent Variable: Animo Siswa							

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-111/Ps/HM.01/08/2021 24 Agustus 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Batu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Ardi Saputra Aceh

NIM : 19710031

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag

2. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

Judul Tesis : Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo

Siswa Masuk (Studi Kasus Pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,



Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-111/Ps/HM.01/08/2021 24 Agustus 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMPN 1 Batu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Ardi Saputra Aceh

NIM : 19710031

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag

2. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

Judul Tesis : Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo

Siswa Masuk (Studi Kasus Pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,



Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-111/Ps/HM.01/08/2021 24 Agustus 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMPN 2 Batu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Ardi Saputra Aceh

NIM : 19710031

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag

2. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

Judul Tesis : Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo

Siswa Masuk (Studi Kasus Pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,



Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-111/Ps/HM.01/08/2021 24 Agustus 2021

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. **Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Batu Malang**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi rekomendasi ijin kepada mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian pada lembaga:

Nama : Ardi Saputra Aceh

NIM : 19710031

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag

2. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

Judul Tesis : Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo

Siswa Masuk (Studi Kasus Pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Lembaga : SMPN 1 Batu Malang Jawa Timur

SMPN 2 Batu Malang Jawa Timur

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,



Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-111/Ps/HM.01/08/2021 24 Agustus 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. **Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang dan Kota Batu**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin rekomendasi kepada mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian pada lembaga:

Nama : Ardi Saputra Aceh

NIM : 19710031

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag

2. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

Judul Tesis : Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo

Siswa Masuk (Studi Kasus Pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Lembaga : SMAN 1 Batu Malang Jawa Timur

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR **DINAS PENDIDIKAN**

CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG-BATU (KOTA MALANG DAN KOTA BATU)

JL. Anjasmoro No. 40 Telp/Fax.0341-353155 Kode Pos: 65112 MALANG

Malang, 31 Agustus 2021

Nomor Sifat

042.5/2015.2/101.6.10/2021

Biasa

Lampiran:

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Sdr.Kepala SMA Negeri 1 Batu

di

Batu

Memperhatikan surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: B-111/Ps/HM.01/08/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian Secara Online di SMAN 1 Batu atas nama:

NO	Nama	NIM	Judul
1	Ardi Saputra Aceh	19710031	Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa Masuk (Studi Kasus Pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang dan Kota Batu memberikan Ijin Penelitian Secara Online pada tanggal 13 s.d. 23 September 2021 di SMAN 1 Batu sepanjang tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

An. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang- Batu (Kota Malang dan Kota Batu) Kepala Sub Bagian Tata Usaha

> ra. SRI ANDAYANI Penata Tingkat I NIP. 19640708 198504 2 002



PEMERINTAH KOTA BATU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Panglima Sudirman Nomor 507 Telepon/Fax. (0341) 511901

KOTA BATU

Batu, 14 September 2021

Kepada

Nomor Lampiran : 072/ 1172/422.205/2021

. .

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Batu

Di -

Perihal

: Ijin Penelitian

Batu

Menunjuk surat pengantar dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tanggal 24 Agustus 2021 Nomor: B-111/PsHM.01/08/2021 Perihal Ijin Penelitian Dan Ijin Pertimbangan Dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Batu bahwa:

Nama/NIM/NIK

: ARDI SAPUTRA ACEH

(19710031)

Jurusan

: Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas/Universitas: Pascasarjana /Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat

: Jl. Ir Soekarno Hatta 34 Malang

Bermaksud mengadakan Penelitian/PKN/PKL/Magang pada Intansi yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

Tema/Judul

: Pengaruh Citra Sekolah Dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa Masuk

(Studi Kasus Pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Data yang dicari

: Pengaruh Citra Sekolah Dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa Masuk

Peserta

: -

Lokasi : 1

: 1. SMP Negeri 1 Kota Batu, 2. SMP Negeri 2 Kota Batu

Waktu

: 13 September 2021 S/d 13 November 2021

Selama melakukan kegiatan wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dan melaporkan secara tertulis hasil kegiatannya kepada instansi yang menjadi locus magang/PKL.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. WALKOTA BATU KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BATU

KESATUAN BANGSAN DAN POLITIK

MOCHAMAD AGOES MACHMOEDI, S.Sos

NIP. 19661001 199201 1 001

Tembusan:

Yth: Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU SMP NEGERI 01 BATU







SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/283/422.102.01.I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama

: Tatik Ismiati, S.Pd.

NIP

: 196703261990012003 : Pembina Tingkat I,IV/b

pangkat/gol jabatan

: Kepala Sekolah

menerangkan bahwa

nama

: Ardi Saputra Aceh

NIM

: 19710031

program study

: Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul penelitihan

: Pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan terhadap animo siswa

masuk (Studi kasus pada SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 01 Batu tanggal 16 September 2021, atas rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu No.072/1172/422.205/2021 tertanggal 14 September 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 5 Oktober 2021

Kepada Sekolah,

Vatik Ismiati, S.Pd. AJP 196703261990012003



DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 02 BATU

(State Junior High School 02 Batu)



Web: www.smpn2batu.sch.id E-mail: simse@smpn2batu.sch.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421.3/271/422.102.01.II/2021

Yang bertandatangan di bawah ini

nama

pangkat, golongan ruang : Pembina Tingkat 1, IV/b

jabatan

unit kerja

SUDIYONO, S.Pd., M.Pd.

19690910 199803 1 011

Kepala Sekolah

SMP Negeri 02 Batu

Jalan Bromo 34 Batu, Kec. Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur,

dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

nama

ARDI SAPUTRA ACEH

Fakultas/Universitas

Pascasarjana/Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang

NIM

19710031

Program Studi

Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis

 Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Siswa Masuk (Studi Kasus Pada

SMAN 1 Batu Jawa Timur)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 02 Batu mulai 13 September 2021 s.d. 13 November 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tesis.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

6 Oktober 2021

SERIYONO, S.Pd., M.Pd. 2 TAND 3690910 199803 1 011

Lampiran 13: Dokumentasi























DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ardi Saputra Aceh

NIM : 19710031

Alamat : Jl. Diponegoro No. 322 Kelurahan Ilir, Gunungsitoli, Nias.

Provinsi Sumatera Utara

Tempat Tanggal Lahir : Gunungsitoli, 10 April 1996

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

No. Telp/Hp : 0822 7734 4077

Riwayat Pendidikan

1. SDN 074038 Tohia	: 2008
2. SMP Negeri 1 Gunungsitoli	: 2011
3. SMA Negeri 1 Gunungsitoli	: 2014
4. S1 Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh	: 2019
5. S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	: 2021

Malang, 21 Desember 2021

Ardi Saputra Aceh NIM: 19710031